

LAMPIRAN

A) Formulir Pembimbingan Skripsi/TA

Lampiran 1 Formulir Pembimbingan Skripsi/TA

 Universitas Pembangunan Jaya	FORMULIR PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TA	SPT-I/03/SOP-28/F-03
		No. Revisi

Nama Mahasiswa : Yohanes
 Prodi/NIM : Desain Komunikasi Visual / 2021061072
 Judul Skripsi/TA yang : PERANCANGAN DESAIN ANTARMUKA SISTEM PEMBELAJARAN
 KEWIRAUSAHAAN DIGITAL BERBASIS LMS UNTUK
 PENGEMBANGAN UMKM DI TANGERANG SELATAN

Diajukan

No	Tanggal	Materi Pembimbingan	Paraf Mhs	Paraf Dosen Pembimbing
1	24 Februari 2025	Revisi Proposal dan Output TA		
2	28 Februari 2025	Target audience		
3	7 Maret 2025	Sistematika perancangan dan pencarian data		
4	21 Maret 2025	Kesimpulan hasil analisis		
5	2 Mei 2025	Revisi bab 3 dan perancangan bab 4		
6	9 Mei 2025	Strategi Visual		
7	16 Mei 2025	Perancangan Wireframe		
8	23 Mei 2025	Merancang desain hi-fi(high fidelity)		
9	23 Juni 2025	Prototype karya		
10	30 Juni 2025	Prototype karya tampilan desktop		

	
Yohanes	Tommi, S.Ds.,M.Ds.
Mahasiswa	Dosen Pembimbing

B) Formulir Revisi/TA

Lampiran 2 Formulir Revisi/TA

 Universitas Pembangunan Jaya	FORMULIR REVISI TA	SPT-I/04/SOP-06/F-05
--	---------------------------	----------------------

Nama : Yohanes
NIM : 2021061072
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Judul Tugas Akhir : Perancangan Desain Antarmuka Sistem Pembelajaran Kewirausahaan Digital Berbasis LMS untuk Pengembangan UMKM di Tangerang Selatan
Dosen Pembimbing 1 : Tommi, S.Ds., M.Ds.
Dosen Pembimbing 2 : _____

Revisi yang Dilakukan

Ketua Sidang:

Rifki Risandhy, S.Des., M.Ds.

Penulisan masih berantakan, masih banyak pengulangan materi atau gambar di bab III & IV pada hasil desain prototype masih kurang memperhatikan prinsip gestalt

Penguji:

Retno Purwanti Murdaningsih, S.Sn., M.Ds.

logo dari mitra penyelenggara perlu dicantumkan dalam laman LMS

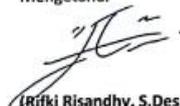
Pembimbing:

Tommi, S.Ds., M.Ds.

Sudah baik namun perlu segera melakukan perbaikan

Tangerang Selatan, Kamis, 17 Juli 2025

Mengetahui



(Rifki Risandhy, S.Des., M.Ds.)
Ketua Sidang

C) Transkrip Wawancara

Lampiran 3 Wawancara 1

Kategori	Pertanyaan	Jawaban
Preferensi Pembelajaran & Materi	Seberapa paham materi pelatihan?	Kurang paham karena baru mempelajari dasarnya saja. Menginginkan adanya PR atau handout untuk dipelajari ulang di rumah.
Preferensi Pembelajaran & Materi	Preferensi metode belajar?	Menyukai keduanya (teori dan praktik), namun lebih menyukai jika ada lebih banyak sesi diskusi.
Preferensi Pembelajaran & Materi	Kecukupan waktu pelatihan?	Waktu sangat kurang karena setiap hari materi berganti, padahal perlu pengulangan untuk pemula.
Preferensi Pembelajaran & Materi	Perlukah rekaman pelatihan?	Sangat perlu, terutama untuk mengulang bagian yang kurang dipahami atau yang menggunakan Bahasa Inggris.
Preferensi Pembelajaran & Materi	Perlukah tugas di akhir materi?	Perlu, dalam bentuk PR untuk dipelajari ulang dan pertanyaan di akhir sesi untuk menguji pemahaman.
Preferensi Pembelajaran & Materi	Bagaimana jika belajar mandiri dulu?	Setuju, agar saat sesi tatap muka bisa lebih fokus pada diskusi dan praktik, serta bisa menanyakan hal yang tidak dimengerti.
Preferensi Tampilan & Desain	Tema terang atau gelap?	Terang.
Preferensi Tampilan & Desain	Tampilan minimalis atau padat informasi?	Minimalis dan sederhana.
Preferensi Tampilan & Desain	Perlu video pengenalan?	Ya, perlu ada video penjelasan di awal.
Keterbiasaan Teknologi	Perangkat yang digunakan saat wawancara?	Handphone (HP).
Keterbiasaan Teknologi	Cara mencari informasi/pelatihan?	Menggunakan Google.
Konteks Penggunaan	Kapan dan di mana biasanya belajar?	Malam hari di rumah.
Konteks Penggunaan	Apakah meluangkan waktu khusus?	Ya, menyediakan waktu khusus untuk belajar dan fokus.

Bahasa dan Istilah	Apakah bingung dengan istilah asing?	Ya, bingung dengan kata seperti 'submit' atau 'login'.
Bahasa dan Istilah	Preferensi bahasa?	Lebih nyaman menggunakan Bahasa Indonesia secara penuh.
Kebutuhan Bantuan	Perlukah tombol bantuan?	Sangat perlu, dengan opsi diarahkan ke WhatsApp jika sudah buntu.
Kebutuhan Bantuan	Bantuan via manusia atau chatbot?	Manusia, karena bisa memberikan penjelasan langsung dan tidak terputus di tengah jalan.
Aksesibilitas	Perlukah subtitle pada video?	Ya, agar bisa membaca sambil menonton untuk pemahaman yang lebih baik.
Preferensi Format Konten	Format konten yang disukai?	Video, karena bisa melihat prosesnya secara keseluruhan.
Preferensi Format Konten	Apakah materi perlu bisa diunduh?	Ya, agar bisa ditonton berulang kali tanpa khawatir koneksi internet lambat.
Preferensi Format Konten	Durasi video yang ideal?	Sekitar 10 menit. Jika 5 menit terlalu cepat, dan jika terlalu lama akan membosankan.
Feedback dan Evaluasi	Perlukah koreksi jawaban kuis?	Ya, ingin tahu mana jawaban yang benar dan penjelasannya.
Feedback dan Evaluasi	Suka ada kuis setelah belajar?	Ya, senang dengan adanya kuis di akhir materi.
Feedback dan Evaluasi	Evaluasi dari pengajar atau mandiri?	Lebih suka mendapat evaluasi dari orang lain (pengajar).
Landing Page	Apa yang ingin diketahui dari program?	Ingin tahu semua yang akan dipelajari agar bisa mempersiapkan diri.
Landing Page	Informasi apa yang pertama dicari?	Spesifikasi produk dan cara membuatnya.

Lampiran 4 Wawancara 2

Kategori	Pertanyaan	Jawaban
Preferensi Pembelajaran & Materi	Seberapa paham materi pelatihan?	Secara garis besar belum terlalu paham karena materi dirasa terlalu berat dan kurang relevan untuk usaha kecil.
Preferensi Pembelajaran & Materi	Preferensi metode belajar?	Lebih memilih untuk praktik langsung.
Preferensi Pembelajaran & Materi	Kecukupan waktu pelatihan?	Kurang, karena terlalu banyak teori dan sedikit praktik. Materi 2 jam per sesi dirasa kurang dan perlu pendampingan intensif.
Preferensi Pembelajaran & Materi	Perlu rekaman pelatihan?	Ya, perlu, untuk dipelajari lagi di rumah.
Preferensi Pembelajaran & Materi	Perlu tugas di akhir materi?	Ya, perlu untuk menguji sejauh mana pemahaman.
Preferensi Pembelajaran & Materi	Bagaimana jika belajar mandiri dulu?	Ide yang bagus, tapi sulit meluangkan waktu karena fokus pada bisnis dan operasional. Mungkin bisa membaca di malam hari.
Preferensi Pembelajaran & Materi	Perlu modul video & skrip?	Ya, sangat perlu. Lebih suka format visual (video) dan akan lebih baik jika disertai skrip bacaan.
Preferensi Tampilan & Desain	Tema terang atau gelap?	Terang.
Preferensi Tampilan & Desain	Tampilan minimalis atau padat informasi?	Minimalis, tidak suka terlalu banyak teks sekaligus.
Preferensi Tampilan & Desain	Perlu video perkenalan?	Ya, lebih suka yang ada videonya.
Keterbiasaan Teknologi	Perangkat yang digunakan saat wawancara?	Laptop.
Keterbiasaan Teknologi	Cara mencari informasi/pelatihan?	Menggunakan HP untuk sehari-hari, tapi menggunakan laptop untuk analisis dan laporan.
Konteks Penggunaan	Kapan dan di mana biasanya belajar?	Pagi hari di rumah, setelah anak sekolah dan sebelum mulai kerja.
Konteks Penggunaan	Apakah meluangkan waktu khusus?	Ya, harus fokus jika tujuannya untuk menambah skill.

Konteks Penggunaan	Gangguan saat belajar online?	Ya, lebih sering terganggu saat belajar online dibandingkan offline.
Bahasa dan Istilah	Apakah bingung dengan istilah asing?	Ya, bingung dan harus membaca berulang kali untuk paham.
Bahasa dan Istilah	Preferensi bahasa?	Lebih paham menggunakan Bahasa Indonesia (bisa formal maupun non-formal).
Kebutuhan Bantuan	Perlukah tombol bantuan?	Ya, perlu agar bisa langsung diakses.
Kebutuhan Bantuan	Bantuan via manusia atau chatbot?	Manusia, karena solusi dari robot terlalu umum dan tidak spesifik.
Aksesibilitas	Perlukah subtitle pada video?	Ya, perlu agar lebih paham apa yang diucapkan.
Preferensi Format Konten	Format konten yang disukai?	Visual, lebih bagus jika ada semua format (video, PDF, gambar, audio).
Preferensi Format Konten	Apakah materi perlu bisa diunduh?	Ya, lebih memilih untuk bisa diunduh.
Preferensi Format Konten	Durasi video yang ideal?	Maksimal 15 menit.
Feedback dan Evaluasi	Perlukah koreksi jawaban kuis?	Ya, perlu agar tahu mana yang benar dan salah.
Feedback dan Evaluasi	Suka ada kuis setelah belajar?	Ya, perlu untuk evaluasi diri.
Feedback dan Evaluasi	Evaluasi dari pengajar atau mandiri?	Lebih suka evaluasi mandiri.
Landing Page	Apa yang ingin diketahui dari program?	Ingin tahu apa saja yang akan dipelajari.
Landing Page	Informasi apa yang pertama dicari?	Informasi produk, misalnya cara memasak atau bahan-bahan jika produknya makanan.

D) Data Analisis Kompetitor Sejenis

Lampiran 5 Analisis Kompetitor Sejenis

Analisis dilakukan terhadap tiga platform pembelajaran yang ada; Akademi Creator, Coursera, dan Pacmann. Analisis difokuskan pada pengalaman pengguna (UX) dan desain antarmuka (UI) dari beberapa alur kunci, yaitu:

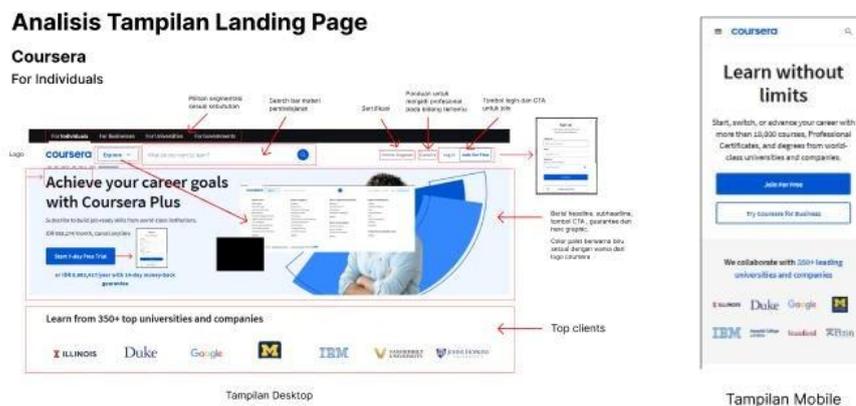
- 1) Tampilan dan fungsionalitas
- 2) Hero Section pada Landing Page
- 3) Proses Login dan Signup
- 4) Tampilan dan fungsionalitas dashboard pengguna setelah masuk.
- 5) Penyajian Materi Pembelajaran dan fitur pendukungnya.

Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengidentifikasi kelebihan, kekurangan, pola desain yang umum digunakan (*best practices*), serta peluang diferensiasi untuk perancangan LMS UMKM.

A) Studi Analisis Tampilan

1. Landing Page

a. Coursera



I. Header

- Terdiri dari beberapa bagian yaitu ; pilihan menu segmentasi, logo, menu navigasi, search bar, dan tombol login beserta cta untuk bergabung secara gratis.
- Terdapat satu menu navigasi berbentuk scroll down, “Explore”. Berisi tentang beberapa pilihan program yang tersedia.
- Lokasi login/signup terletak di ujung kanan. Sedangkan logo terletak di ujung kiri.

- Urutan informasi pada header dimulai dari ; Segmentasi, logo, menu navigasi scroll down, search bar, menu navigasi, dan tombol login.

II. Hero Section

- Headline utama bersifat persuasif dengan mengajak pengguna untuk mencapai tujuan karir dengan coursera plus. Kemudian dijelaskan lebih lanjut pada bagian subheadline mengenai harga.
- Visual dari hero image berbentuk foto disertai dengan grafis sebagai latar hero image.
- CTA lebih mengarahkan pengguna untuk mencoba uji coba gratis selama 7 hari atau langsung membeli paket tahunan dengan jaminan 14 hari uang kembali.
- Layout yang digunakan horizontal dengan posisi headline, subheadline, dan tombol cta berada di kiri. Sedangkan hero image terletak di sebelah kanan.

III. Struktur Halaman

- Segmentasi - Header - Hero Section - Partners Logo - Key Metrics & Value Proposition - Course Highlight - Testimonials - Harga Paket - FAQ - CTA - Footer
- Setiap bagian dapat dikenali dengan mudah karena jarak dari satu bagian ke bagian lain sangat baik. Serta pada beberapa bagian memiliki warna latar yang berbeda.

IV. Visual & Branding

- Tema cerah dengan dominan warna biru. Warna aksen yang digunakan sama seperti warna biru pada logo, serta warna biru cerah, font berwarna hitam tombol warna biru, warna tulisan dalam tombol putih..
- Menggunakan 1 jenis font “Source Sans Pro”, family sans serif. Headline utama berukuran 48 pixel-bold, subheadline utama 16 pixel-normal.
- Platform ini tidak menggunakan gaya ilustrasi, melainkan lebih banyak menggabungkan elemen graphic dengan foto orang.

V. Konten Informasi

- Headline utama pada hero section sama sekali tidak berisi edukasi maupun manfaat, melainkan langsung promosi. Fokusnya adalah konversi cepat.
- Begitu juga dengan bagian lainnya seperti ; Partner logo, key metrics & value proposition, testimonials, dll. Tujuannya adalah untuk meyakinkan pengguna untuk memilih coursera.

VI. Tampilan Mobile

Tampilan website responsif dengan mobile. Semua informasi dapat dibaca dengan baik & jelas, tidak ada elemen yang terpotong.

VII. Aksesibilitas & Bahasa

- Bahasa utama yang digunakan adalah bahasa inggris. Tidak ada opsi bahasa lain.
- Kosakata yang digunakan cukup mudah dipahami bagi pengguna yang sudah terbiasa mengakses website dengan bahasa inggris. Namun pengguna yang tidak terbiasa akan kesulitan.

VIII. Onboarding Process

- Login memerlukan 3 langkah, klik tombol login lalu masukkan email & password, klik login atau langsung menggunakan akun gmail/fb/apple.
- Sign Up memerlukan 4 langkah, klik tombol join for free, kemudian masukkan nama lengkap, email, & password klik signup, terakhir verifikasi akun.
- Tersedia opsi untuk login/signup menggunakan akun gmail/fb/apple.
- Tidak ada tutorial langsung dari coursera cara signup atau login. Namun tersedia dari sumber lain unofficial di youtube.

IX. Segmentasi

Halaman ini ditujukan untuk pengguna individu yang ingin meningkatkan skill secara mandiri. Karena itu, pendekatannya cenderung berorientasi pada konversi cepat dengan menonjolkan promosi, manfaat langsung, dan social proof melalui bagian testimoni, partner logo, & key metrics. Gaya penyampaiannya langsung, persuasive, dan tidak terlalu edukatif.

X. Kekurangan

Tidak tersedia bahasa Indonesia pada landing page. Sehingga akan sedikit menyulitkan pengguna yang tidak familiar dengan web berbahasa inggris.

XI. Kelebihan

- Berfokus pada konversi. Sehingga pengguna langsung dapat login ke dashboard tanpa perlu flow yang panjang.
- Tersedia search bar untuk membantu pengguna untuk melihat apakah kursus yang diinginkan tersedia atau tidak.

b. Landing Page Pacmann



Header

- Terdiri dari beberapa bagian yaitu ; logo dan menu navigasi
- Terdapat 4 menu navigasi berbentuk scroll down.
- Tidak ada opsi login/signup.
- Urutan informasi pada header dimulai dari logo kemudian menu navigasi.

I. Hero Section

- Headline utama lebih berifat solutif, tidak hardselling.
- Visual dari hero image sekaligus yang menjadi background hero section adalah seorang professional yang sedang di depan laptop sambil tersenyum menghadap ke arah pengguna.
- CTA lebih mengarahkan pengguna untuk mempelajari lebih dalam mengenai program.
- Layout yang digunakan horizontal dengan posisi headline, subheadline, dan tombol cta berada di kiri. Sedangkan hero image terletak di sebelah kanan.

II. Struktur Halaman

- Header - Hero Section - Key Metrics - Value Proposition - Testimonials - Partners Logo - CTA - Footer.
- Setiap bagian dapat dikenali dengan mudah karena jarak dari satu bagian ke bagian lain baik cukup baik. Hanya saja jarak atas antara testimonials dan partner logo terlalu dekat.

III. Visual & Branding

- Tema cerah dengan dominan warna biru. Warna aksen yang digunakan sama seperti warna biru pada logo, serta warna biru cerah, font berwarna hitam, tombol warna biru, warna tulisan dalam tombol putih.
- Menggunakan 1 jenis font “Montserrat”, family sans serif. Headline utama berukuran 58 pixel-bold, subheadline utama berbentuk list 26 pixel-normal.
- Ilustrasi menggunakan gaya flat minimalis dipadukan dengan foto yang merepresentasikan professional pada bidangnya masing-masing.

IV. Konten Informasi

- Headline utama pada hero section lebih berfokus pada solusi untuk belajar secara mendalam dan slow paced.
- Konten yang disajikan tidak berfokus pada hardselling yaitu menampilkan harga dan cta yang terkesan untuk konversi cepat. Melainkan menawarkan solusi, membuat pengguna memahami dan mencari lebih lanjut mengenai program, serta menampilkan value proposition dengan baik yang kembali diakhiri dengan tombol untuk mempelajari lebih lanjut.
- Testimonial yang ditampilkan terdiri dari 3 kelas berbeda ; a) expert, b) student, c) dan sukses story. Diakhiri dengan tombol daftar sekarang (terlalu kecil dan tidak ada bagian khusus untuk cta).
- Serta menampilkan portfolio project dari siswa yang mengikuti program belajar dan ada tombol konsultasi yang letaknya fix di kanan bawah.

V. Onboarding Process

- Tidak terdapat menu login/sign up.
- Memerlukan 5 tahap untuk bisa daftar dengan mengisi form. a) klik tombol lihat program, b) klik daftar c) geser ke bawah sampai bagian pricing, d) pilih program, klik hubungi kami, e) isi form, f) klik kirim
- Tidak ada tutorial onboarding.

VI. Tampilan Mobile

Tampilan pada mobile tidak terlihat terlalu baik. Jarak antar bagian tidak begitu rapi seperti tampilan pada dekstop. Meskipun tetap dapat terbaca dengan jelas informasi yang tersedia, namun latar belakang hero section yang menggunakan gambar yang sama untuk menampilkan hero image tidak responsif dengan tampilan mobile.

VII. Aksesibilitas & Bahasa

- Bahasa utama yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Tidak ada opsi bahasa asing.
- Kosakata yang digunakan campuran antara bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dan terlalu teknis untuk orang awam.

VIII. Segmentasi

- Pacmann.io menargetkan segmen profesional dan organisasi yang ingin meningkatkan kapabilitas dalam bidang data, AI, dan teknologi melalui pendekatan pembelajaran mendalam. Seperti ; a) Individu profesional yang ingin meningkatkan skill di bidang data, b) Perusahaan yang ingin mengembangkan tim internal dalam bidang AI, data science, dan machine learning.
- Pendekatan yang digunakan tidak langsung mengarahkan ke konversi, tapi lebih menekankan edukasi dan membangun kepercayaan. Ditunjukkan dengan banyaknya konten edukatif, testimonials, guarantee, kemudian baru diakhir perbandingan harga program.

IX. Kekurangan

- Tidak cocok untuk pengguna yang ingin solusi cepat karena tidak langsung diarahkan untuk daftar atau membeli program secara langsung. Harus melalui beberapa tahap yang sedikit membingungkan apabila tidak membaca dari awal.
- Bahasa dan konten terlalu teknis bisa sehingga dapat menimbulkan kebingungan bagi awam.
- Kurang responsif pada tampilan mobile.

X. Kelebihan

- Edukatif dan kredibel. Cocok untuk audiens teknis yang butuh validasi mendalam sebelum percaya. The more people want, the more people want to know.
- Visual dan tone of voice semi formal yang mencerminkan keseriusan dan kedalaman keilmuan.
- Alur user journey dibuat untuk membangun trust dan authority hubungan jangka panjang melalui edukasi, bukan hard-selling.

c. Akademi Creator



I. Header

- Terdiri dari logo dan tombol login / daftar
- Tidak terdapat menu navigasi
- Urutan informasi logo, kemudian tombol login/daftar

II. Hero Section

- Headline utama berisi ajakan untuk menjadi kreator profesional dan membangun karier impian.
- Tidak ada hero image, melainkan video introduction.
- Subheadline langsung direct message bahwa ini adalah kelas untuk naikin followers, bangun personal branding, mendapat endorse, dan menjual produk digital.
- Layout yang digunakan vertikal dengan informasi berurutan dari headline → subheadline → video introduction.

III. Struktur Halaman

- Header - Hero Section - Kesesuaian Audience - Testimonials - Manfaat & Fitur - Testimonial - CTA - Fitur - Kurikulum pembelajaran - Mentor – Bonus - CTA - Testimonial - FAQ - Footer
- Setiap bagian dapat dikenali dengan mudah karena jarak dari satu bagian ke bagian lain sangat baik.

IV. Visual & Branding

- Tema gelap dengan warna primer merah dengan perpaduan gaya gradient merah-hitam. Font berwarna putih, tombol warna merah, warna tulisan dalam tombol putih.
- Menggunakan 1 jenis font “Helvetica”, family sans serif. Headline utama berukuran 48 pixel-bold, subheadline utama berbentuk list 20 pixel-normal.
- Image menggunakan foto asli yang dipadukan dengan elemen grafis, serta sedikit sentuhan AI.

V. Konten Informasi

- Informasi yang ingin disampaikan bahwa akademi creator adalah tempat belajar online bagi pengguna yang ingin mendapatkan penghasilan secara online lewat konten dan produk digital.
- Terdapat video pengenalan pada hero section yang cukup menarik. Jadi pengguna bisa dengan mudah mendapatkan informasi melalui video tersebut.
- Banyak berisi tentang testimoni dari pengguna yang sudah membeli dan belajar. Selain itu juga memberikan highlight terkait kurikulum belajar.

VI. Tampilan Mobile

Tampilan website responsif dengan mobile. Semua informasi dapat dibaca dengan baik & jelas, tidak ada elemen yang terpotong.

VII. Onboarding Process

- Login memerlukan 3 langkah; a) klik login pada header, b) masukkan username dan password, d) klik login
- Signup/daftar ; a) klik signup/daftar, b) isi form dan klik register now, c) selesaikan pembayaran, d) buat akun baru
- Tidak ada tutorial langsung proses sign up/daftar.

VIII. Aksesibilitas & Bahasa

- Bahasa utama yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Tidak ada opsi bahasa asing.
- Kosakata yang digunakan campuran antara bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Namun bahasa Inggris yang digunakan tidak terlalu teknis dan familier.

IX. Segmentasi

Professional yang ingin mencari penghasilan tambahan, punya keahlian tapi bingung cara monetize nya, mau belajar cara jadi content creator yang menghasilkan. Tidak hanya ingin menambah followers saja.

X. Kekurangan

Informasi yang terdapat pada header hanya logo dan tombol login/signup. Tidak ada menu navigasi untuk memudahkan pengguna langsung menuju bagian-bagian penting tertentu.

XI. Kelebihan

- Visual konsisten serta warna accent yang tidak over
- Responsif pada versi mobile
- Onboarding process mudah
- Pengguna dijelaskan terkait dengan kurikulum, sehingga pengguna dapat menerka apa saja materi yang akan dipelajari.

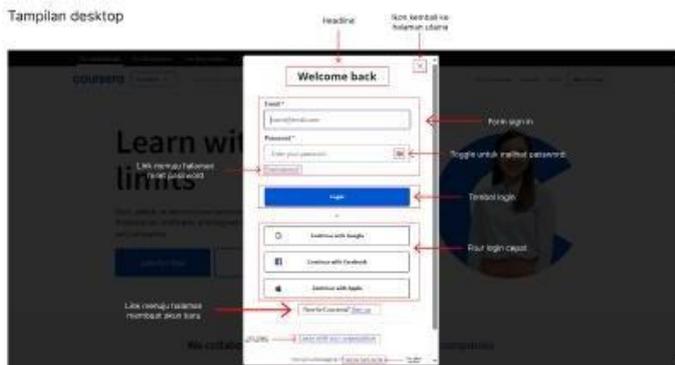
2. Halaman Masuk, Daftar, dan Lupa Password

a. Coursera

i. Tampilan Desktop Halaman Masuk

Analisis Tampilan Halaman login

Coursera



I. Tema

Tema yang digunakan cerah/light.

II. Struktur Layout

- 1) Halaman utama tetap terlihat namun berada di belakang dengan tampilan yang lebih gelap.
- 2) Sementara form login ditampilkan sebagai popup di tengah layar. Membuat pengguna langsung diarahkan ke tengah.
- 3) Form berbentuk standard dengan input email, password, dan tombol login.
- 4) Di dalam field form input terdapat toggle untuk melihat password.
- 5) Terdapat link lupa password untuk mengubah password.
- 6) Tersedia opsi login cepat dengan menggunakan akun Google, Facebook, dan Apple.
- 7) Tersedia juga link untuk sign up bagi pengguna baru dan pilihan login lewat organisasi.

III. Fitur dan Elemen yang tersedia

- 1) Desain fokus dan minimalis dengan popup membuat pengalaman pengguna tetap berada di halaman utama. Dengan begitu pengguna tetap bisa geser ke bawah sambil melihat informasi yang tersedia pada halaman utama, sekaligus branding yang seamless.
- 2) Opsi login cepat dengan akun Google, Facebook, Apple.

- 3) Konsistensi warna dan tipografi Coursera sangat kuat.
- 4) Terdapat navigasi berupa simbol x untuk kembali ke halaman sebelumnya. Selain itu karena form login berupa pop up, pengguna tidak perlu berpindah halaman, yang mana dapat mengurangi waktu tunggu.

IV. Kekurangan

Tidak ada kekurangan yang signifikan. Desain halaman login ini intuitif dan to the point. Memberikan pengalaman pengguna yang sangat lancar tanpa gangguan. Dengan popup yang bersih, pengguna langsung fokus pada form login tanpa perlu berpindah halaman atau terbebani oleh elemen-elemen yang tidak perlu.

V. Kelebihan

- 1) Form login berupa popup memudahkan pengguna untuk tetap berada di halaman utama tanpa perlu berpindah halaman, yang menciptakan pengalaman yang lebih mulus dan efisien.
- 2) Opsi login menggunakan akun Google, Facebook, dan Apple sangat membantu bagi pengguna yang sudah memiliki akun di platform tersebut, meminimalkan waktu dan langkah yang dibutuhkan.
- 3) Konsistensi warna dan tipografi yang kuat mendukung identitas merek Coursera dan memberikan tampilan yang bersih serta profesional.

VI. Kesimpulan

Tampilan bersih, dan profesional. Form yang ditampilkan dalam bentuk pop memungkinkan pengguna tetap berada pada halaman utama tanpa berpindah halaman untuk menjaga pengalaman tetap mulus. Secara keseluruhan, tampilan desktop ini menekankan kemudahan dan efisiensi bagi pengguna.

ii. Tampilan Mobile Halaman Masuk

Tampilan mobile



I. Tema

Tema yang digunakan cerah/light.

II. Struktur Layout

- 1) Halaman utama tetap terlihat namun berada di belakang dengan tampilan yang lebih gelap.
- 2) Sementara form login ditampilkan sebagai popup di tengah layar. Membuat pengguna langsung diarahkan ke tengah.
- 3) Form berbentuk standard dengan input email, password, dan tombol login.
- 4) Di dalam field form input terdapat toggle untuk melihat password.
- 5) Terdapat link lupa password untuk mengubah password.
- 6) Tersedia opsi login cepat dengan menggunakan akun Google, Facebook, dan Apple.
- 7) Tersedia juga link untuk sign up bagi pengguna baru dan pilihan login lewat organisasi.

III. Fitur dan Elemen yang tersedia

- 1) Desain fokus dan minimalis dengan popup membuat pengalaman pengguna tetap berada di halaman utama. Dengan begitu pengguna tetap bisa geser ke bawah sambil melihat informasi yang tersedia pada halaman utama, sekaligus branding yang seamless.
- 2) Opsi login cepat dengan akun Google, Facebook, Apple.

- 3) Konsistensi warna dan tipografi Coursera sangat kuat.
- 4) Terdapat navigasi berupa simbol x untuk kembali ke halaman sebelumnya. Selain itu karena form login berupa pop up, pengguna tidak perlu berpindah halaman, yang mana dapat mengurangi waktu tunggu.

IV. Struktur Layout

- 1) Form login tampil dengan tampilan penuh pada mobile. Desain vertikal tersusun rapi dari atas ke bawah.
- 2) Struktur form login jelas dan tidak ada elemen yang tumpang tindih. Setiap input field (email dan password), tombol login, serta opsi login cepat (Google, Facebook, Apple) tersusun dengan baik.
- 3) Tombol login dan opsi login cepat memiliki ukuran yang proporsional untuk jari. Membuat pengguna mudah untuk mengakses dan menggunakannya di perangkat mobile.

V. Fitur dan Elemen yang tersedia

- 1) Kolom input email dan password memiliki tampilan yang baik dan mudah diakses. Fitur toggle untuk melihat password juga tersedia.
- 2) Semua tombol (Login, Google, Facebook, dan Apple) disusun dengan rapi dan cukup besa. Tampilan ini memudahkan pengguna dalam memilih metode login.
- 3) Tautan untuk lupa password dan sign up memberi pengguna opsi tambahan tanpa mengganggu pengalaman utama.

VI. Kesimpulan

Tampilan mobile login sesuai dengan tujuan utamanya yaitu untuk memberikan proses login yang cepat dan mudah. Desain yang full screen memberikan kemudahan untuk mengakses elemen form. Tampilan ini memberikan pengalaman pengguna yang efisien tanpa gangguan.

iii. Tampilan Desktop Halaman Daftar

Analisis Tampilan Halaman register/signup

Coursera



I. Struktur Layout

- 1) Halaman Sign Up pada desktop memiliki struktur dan tampilan yang hampir identik dengan halaman Login, baik pada tampilan desktop maupun mobile. Kedua halaman menggunakan popup yang berfokus pada elemen-elemen inti seperti form input (email, password) dan opsi login cepat (Google, Facebook, Apple).
- 2) Perbedaan utama terdapat pada bagian bawah form. Pada halaman Login, pengguna diberi opsi untuk mendaftar (sign up) jika belum memiliki akun, sedangkan pada halaman Sign Up, pengguna diberikan tautan untuk kembali ke halaman Login jika sudah memiliki akun.
- 3) Seperti pada halaman login, terdapat opsi untuk login atau mendaftar menggunakan akun organisasi, memudahkan pengguna yang mendaftar melalui lembaga yang terhubung dengan Coursera.

II. Fitur dan Elemen yang tersedia

- 1) Form input terdiri dari kolom untuk Full Name, Email, dan Password. Setiap kolom dilengkapi dengan label yang jelas dan kolom input yang memadai untuk kenyamanan pengguna saat mengisi data.
- 2) Seperti pada halaman login, ada opsi untuk menampilkan password menggunakan toggle. Fitur ini memudahkan pengguna saat memasukkan password.
- 3) Tombol Join for Free yang jelas dan besar untuk mengonfirmasi pendaftaran akun baru.
- 4) Opsi login cepat seperti opsi sign up cepat pada halaman sign up.

5) Terdapat tautan yang mengarahkan pengguna untuk melakukan Sign In jika mereka sudah memiliki akun Coursera.

III. Kekurangan

Tidak ada kekurangan secara signifikan. Halaman Sign Up ini dirancang dengan sangat efisien dan intuitif. Desain minimalis dengan popup memastikan pengguna langsung fokus pada proses pendaftaran tanpa gangguan atau elemen yang tidak perlu. Opsi login cepat menggunakan akun Google, Facebook, dan Apple memberikan kemudahan tambahan. Secara keseluruhan, halaman ini sangat efektif dan mudah digunakan.

IV. Kelebihan

- 1) Tampilan sederhana dan fokus pada elemen penting seperti input form dan tombol pendaftaran/login untuk memberikan pengalaman pengguna yang lancar dan tidak membingungkan.
- 2) Terdapat tombol Join for Free dan opsi login cepat menggunakan Google, Facebook, dan Apple cukup besar dan proporsional untuk memudahkan user.
- 3) Halaman login dan sign-up menggunakan desain dan elemen yang konsisten. Memudahkan pengguna untuk berpindah antar kedua halaman.
- 4) Menyediakan opsi login melalui organisasi sangat berguna untuk pengguna yang mendaftar melalui lembaga atau perusahaan.

V. Kesimpulan

Secara keseluruhan, halaman Sign Up Coursera menunjukkan desain yang sangat efektif, intuitif, dan berfokus pada pengguna. Struktur layout yang konsisten dengan halaman Login, terutama dalam penggunaan popup yang meminimalisir distraksi, memastikan pengguna dapat fokus pada elemen-elemen inti pendaftaran seperti form input dan opsi pendaftaran cepat. Konsistensi desain antara halaman Sign Up dan Login juga memudahkan pengguna dalam bernavigasi.

iv. Tampilan Mobile Halaman Daftar

Tampilan mobile



I. Struktur Layout

Pada tampilan mobile, desain form full dengan layar tanpa ada latar belakang halaman utama. Untuk fitur dan elemen semuanya sama.

II. Fitur dan Elemen yang tersedia

Form input dan tombol Join for Free terorganisir dengan baik. Opsi login cepat dengan akun Google, Facebook, dan Apple tersedia, serta link untuk login bagi pengguna yang sudah memiliki akun.

III. Kekurangan

Tidak ada kekurangan yang signifikan. Desain sangat efisien dan langsung pada inti, memudahkan proses pendaftaran tanpa gangguan.

IV. Kelebihan

- 1) Desain minimalis memudahkan pengguna untuk fokus pada pendaftaran.
- 2) Opsi login cepat mempermudah proses pendaftaran.

V. Kesimpulan

Tampilan Sign Up pada mobile efisien dan serupa dengan Login. Memberikan pengalaman pendaftaran yang mulus dan mudah tanpa gangguan.

b. Pacmann

i. Tampilan Desktop Halaman Dafta

Analisis Tampilan Halaman login

Pacmann

Tampilan desktop



I. Struktur Layout

- 1) Tema yang digunakan cerah/light.
- 2) Struktur layout terbagi menjadi dua, sebelah kiri berupa image dan kanan form untuk login. Berdasarkan observasi, penggunaan layout seperti ini untuk membantu branding.
- 3) Yakni dimana elemen image dapat berupa grafis/gambar untuk memperkuat identitas brand seperti yang dilakukan oleh pacmann dengan menampilkan gambar dashboard serta hashtag dan slogan.

II. Fitur & Elemen yang tersedia

- 1) Tersusun atas logo, heading, dan subheading yang jelas.
- 2) Form input dapat dengan mudah dipahami.
- 3) Terdapat opsi link lupa password serta toggle untuk melihat password.
- 4) Tombol login berwarna biru dengan kontras yang baik
- 5) Tersedia opsi login dengan akun google

III. Kekurangan

Tidak terdapat navigasi kembali ke halaman utama atau halaman sebelumnya.

IV. Kelebihan

- 1) Elemen visual di kiri memperkuat identitas brand.
- 2) Pembagian dua kolom (visual dan form) membantu pengguna langsung fokus pada login sekaligus terpapar nilai brand.

- 3) Field input, tombol login, dan opsi "Masuk dengan Google" ditampilkan rapi dan mudah diakses.
- 4) Teks headline dan subheadline terbaca dengan baik dan memberikan konteks yang jelas.

V. Kesimpulan

Tampilan halaman login pada desktop memberikan kesan profesional dan kuat secara branding. Sisi kiri digunakan untuk menampilkan elemen visual untuk kebutuhan branding. Sementara sisi kanan digunakan untuk form login. Layout ini menciptakan pengalaman pengguna yang informatif dan menarik. Secara keseluruhan, tampilan desktop ini efektif dari sisi estetika dan fungsionalitas.

ii. Tampilan Mobile Halaman Daftar



I. Struktur Layout

- 1) Form login tampil penuh di layar mobile dengan desain vertikal yang memfokuskan pengguna untuk mengisi kolom Email dan Password. Form ini cukup sederhana dan jelas karena langsung mengarah ke kolom input.
- 2) Tidak ada elemen yang mengganggu. Form login disusun rapi untuk memudahkan pengguna supaya dapat langsung fokus pada login.

II. Fitur dan Elemen yang tersedia

- 1) Kolom untuk Email dan Password ditata dengan jelas dan cukup besar untuk kenyamanan pengguna pada perangkat mobile.
- 2) Tersedia link Lupa Password di bawah kolom password, toggle untuk melihat password, dan memberikan opsi bagi pengguna yang lupa kata sandi.

- 3) Tombol Masuk cukup besar dan jelas. Memudahkan pengguna untuk melanjutkan login.
- 4) Tersedia juga opsi untuk Login dengan Google. Memudahkan pengguna untuk login lebih cepat jika mereka sudah memiliki akun Google.

III. Kekurangan

Tidak ada kekurangan yang signifikan. Desain minimalis dan proporsional memastikan pengalaman pengguna yang lancar.

IV. Kelebihan

- 1) Form login sangat sederhana. Hanya berfokus pada elemen yang penting (email dan password) tanpa gangguan elemen lain untuk memastikan pengalaman yang langsung dan efisien.
- 2) Tombol Masuk dan Login dengan Google cukup besar dan proporsional. Memudahkan pengguna untuk mengklik pada perangkat mobile.
- 3) Dengan desain yang bersih dan pengaturan elemen yang rapi, pengguna dapat melakukan login dengan cepat dan mudah tanpa kebingungan.

V. Kesimpulan

Tampilan login mobile Pacmann minimalis dan berfokus pada bagaimana pengguna dapat login dengan cepat dan mudah. Dengan kolom input yang jelas dan tombol yang proporsional, pengguna dapat melakukan login dengan mudah. Tersedia juga opsi login dengan Google. Secara keseluruhan, halaman ini memberikan pengalaman pengguna yang lancar dan efisien

iii. Tampilan Desktop Halaman Lupa Password

Analisis Tampilan Atur Ulang Kata Sandi

Pacmann

Tampilan desktop



Gambar 3.10 Tampilan desktop halaman lupa password Pacmann

I. Struktur Layout

- 1) Tampilan halaman menggunakan layout dua kolom, yang berisi elemen visual (branding) disisi kiri. Ruang ini memperkuat identitas merek melalui gambar atau slogan. Sisi kanan berfokus pada aspek fungsional yakni form untuk reset password.
- 2) Logo, headline, subheadline, dan form disusun secara vertikal. Membantu pengguna untuk lebih mudah memahami karena struktur visual yang berurutan.

II. Fitur & Elemen yang tersedia

- 1) Halaman lupa password menggunakan layout dua kolom, sama seperti halaman login.
- 2) Sisi kiri diisi dengan elemen visual. Sementara sisi kanan berisi form.
- 3) Elemen-elemen seperti logo, headline & subheadline, form, dan tombol disusun secara vertikal. menciptakan tampilan yang rapi dan professional.

III. Kekurangan

Tidak terdapat tombol atau link navigasi kembali ke halaman login.

IV. Kelebihan

- 1) Layout terbagi menjadi dua kolom yang membagi konten informatif dan fungsional.
- 2) Branding kuat melalui slogan dan ilustrasi yang berada di sisi kiri.
- 3) Spacing dan hirarki elemen sangat baik, memberi kesan bersih dan teratur.

V. Kesimpulan

Layout yang terbagi menjadi dua kolom membuat tampilan lebih terorganisir dengan branding dan informasi yang ingin disampaikan kepada pengguna. Tampilan form sederhana memungkinkan pengguna untuk melakukan reset password dengan mudah. Namun, link navigasi yang tidak tersedia untuk kembali ke halaman login dapat mengurangi kenyamanan dari sisi pengalaman pengguna.

iv. Tampilan Mobile Halaman Lupa Password



I. Struktur Layout

- 1) Halaman diubah menjadi satu kolom. Ini merupakan pendekatan yang cukup umum pada desain mobile, semua elemen ditata dalam satu kolom vertikal.
- 2) Logo dan Branding tetap berada di bagian atas dengan slogan dan elemen visual yang tetap mempertahankan identitas merek di layar mobile.
- 3) Struktur form sama seperti layout pada desktop, ditata vertikal secara berurutan.

II. Fitur dan Elemen yang tersedia

- 1) Hanya terdapat dua elemen input, yaitu untuk memasukkan alamat email dan tombol untuk mengatur ulang kata sandi.
- 2) Tombol Atur Ulang Kata Sandi ditempatkan tepat di bawah input email untuk memudahkan pengguna supaya dapat langsung mengambil tindakan setelah memasukkan alamat email.
- 3) Ukuran elemen visual yang mendukung branding disesuaikan agar tidak mengambil terlalu banyak ruang. Logo dan slogan tetap jelas namun tidak dominan untuk menjaga fokus pada fungsionalitas.

III. Kekurangan

Sama seperti versi desktop, tidak ada tombol atau link untuk kembali ke halaman login jika pengguna ingin kembali ke halaman utama.

IV. Kelebihan

- 1) Desain memudahkan penggunaan di perangkat mobile karena pengguna tidak perlu menggulir layar.

- 2) Pengguna hanya perlu memasukkan alamat email dan menekan tombol untuk mengatur ulang kata sandi. Hal ini dapat mempermudah alur navigasi.
- 3) Branding tetap terlihat jelas meskipun di layar yang lebih kecil, memberikan identitas merek yang konsisten.

V. Kesimpulan

Tampilan menggunakan pendekatan yang sederhana dan efektif dengan layout satu kolom untuk memudahkan interaksi pengguna. Fungsionalitas yang jelas dan tombol yang mudah diakses memastikan pengalaman pengguna yang lancar. Namun, link navigasi untuk kembali ke halaman login atau utama perlu dipertimbangkan untuk meningkatkan kenyamanan pengguna.

c. Akademi Creator

i. Tampilan Desktop Halaman Masuk

Analisis Tampilan Halaman login

Akademi Creator

Tampilan desktop



I. Struktur Layout

- 1) Judul "Login" di bagian atas halaman langsung memberi informasi bahwa pengguna sedang berada di halaman login.
- 2) Pengguna diminta untuk mengisi dua kolom input, yaitu username/email dan password.
- 3) Terdapat opsi "Remember Me" untuk membuat pengguna tetap dalam kondisi login pada sesi berikutnya tanpa perlu login ulang untuk meningkatkan kenyamanan bagi pengguna yang sering mengakses platform.
- 4) Tombol login berwarna merah mencolok. Warna merah memiliki kontras yang baik dengan latar belakang gelap dan memberi perhatian visual pada tombol utama ini.

- 5) Terdapat dua link tambahan yang berguna di bawah form login, yaitu Lupa Password dan belum punya akun.
- 6) Di bagian bawah halaman terdapat footer yang berisi informasi tambahan untuk membantu pengguna dalam navigasi atau menemukan informasi lebih lanjut.
- 7) Tombol untuk chat WhatsApp di kanan bawah halaman memberi kemudahan bagi pengguna untuk mendapatkan bantuan langsung melalui Whatsapp.

II. Fitur & Elemen yang tersedia

- 1) Headline jelas dan mencolok, memberi tahu pengguna sedang berada di halaman login.
- 2) Komponen standar login seperti ; username/email & password.
- 3) Checkbox Remember Me untuk menghindari login berulang.
- 4) Tombol Log In dengan warna accent merah untuk mengetahui tombol utama yang harus ditekan.
- 5) Link lupa Password / Belum Punya Akun mempermudah navigasi pengguna yang ingin memulihkan akun atau mendaftar.
- 6) Footer untuk memberikan informasi tambahan yang mungkin berguna bagi pengguna.
- 7) Tombol Chat WhatsApp di kanan bawah.

III. Kekurangan

Halaman login hanya menawarkan login dengan username/email dan password. Tidak terdapat opsi login alternatif seperti melalui Google, Facebook, atau login sosial media lainnya, yang seringkali mempermudah proses login bagi pengguna.

IV. Kelebihan

- 1) Halaman memiliki struktur yang baik dengan headline yang memberikan informasi dengan baik, serta form login yang mudah dipahami.
- 2) Perpaduan warna hitam dan merah memberikan kesan yang modern dan memudahkan visualisasi tombol dan elemen lain tanpa membingungkan pengguna. Kontras yang kuat antara teks dan latar belakang membuat semuanya terbaca dengan baik.
- 3) Link "Lupa Password" dan "Belum Punya Akun" memudahkan pengguna untuk mengakses opsi penting lainnya, seperti pemulihan akun atau pendaftaran, tanpa harus mencari di tempat lain.

4) Tombol chat WhatsApp memberi kemudahan bagi pengguna untuk mendapatkan bantuan langsung melalui whatsapp.

5) Footer memberi informasi tambahan kepada pengguna.

V. Kesimpulan

Tampilan mobile halaman login Akademi Kreator secara umum fungsional dan konsisten dengan versi desktop. Namun, masih ada peluang peningkatan dari sisi aksesibilitas dan efisiensi UX pada login cepat dan interaksi berbasis sentuhan.

ii. Tampilan Mobile Halaman Masuk

Tampilan mobile



I. Struktur Layout

1) Judul "Login" terletak di bagian atas halaman memberikan konteks yang jelas tentang halaman yang sedang diakses pengguna.

2) Form login memiliki ukuran yang proporsional pada tampilan mobile. Pengguna tidak kesulitan mengetikkan informasi login meskipun menggunakan perangkat mobile.

3) Checkbox "Remember Me" ditempatkan dengan baik di bawah kolom password untuk memberikan opsi kepada pengguna supaya pengguna tidak perlu login berulang.

- 4) Tombol "LOG IN" berwarna merah dengan proporsional serta memiliki warna yang mencolok mudah diakses dengan satu jari. Sesuai dengan desain mobile yang mengutamakan kemudahan penggunaan.
- 5) Terdapat dua link di bawah form login yang sangat berguna bagi pengguna yaitu Lupa password dan belum punya akun. Kedua link ini diposisikan dengan baik dan cukup besar agar mudah terbaca dan diklik pada perangkat mobile.
- 6) Footer berisi informasi kontak informai lain yang mubgkin diperlukan pengguna.
- 7) Tombol untuk mengakses bantuan melalui WhatsApp terletak di kanan bawah untuk membantu pengguna menghubungi dukungan langsung jika membutuhkan bantuan lebih lanjut.

II. Fitur dan Elemen yang tersedia

- 1) Headline memberi konteks langsung mengenai halaman login.
- 2) Form Login standar dengan kolom untuk username/email dan password.
- 3) Checkbox "Remember Me" meningkatkan kenyamanan pengguna supaya tidak perlu login berulang.
- 4) Tombol Log In berwarna mencolok untuk membantu pengguna mengetahui tombol yang perlu diklik untuk login.
- 5) Link untuk Lupa Password dan Registrasi mempermudah pengguna yang ingin mengakses pemulihan akun atau mendaftar akun baru.
- 6) Footer berisi informasi lain yang mungkin akan dibutuhkan pengguna.
- 7) Tombol chat WhatsApp membantu pengguna yang ingin mendapatkan bantuan langsung.

III. Kekurangan

Seperti pada tampilan desktop, halaman login di perangkat mobile hanya menyediakan login melalui email dan password. Penambahan opsi untuk login dengan akun Google atau Facebook bisa lebih mempermudah pengguna dalam proses login.

IV. Kelebihan

- 1) Halaman login di pada tampilan mobile disesuaikan dengan baik untuk ukuran layar kecil. Elemen-elemen penting, seperti tombol "LOG IN" dan kolom input cukup besar dan responsif.

- 2) Warna hitam pada latar belakang dan merah untuk tombol "LOG IN" sangat efektif. Kontras yang dihasilkan membuat tombol menjadi lebih menonjol dan mudah dilihat di layar mobile tanpa membingungkan pengguna.
- 3) Tombol "Butuh Bantuan?" yang mengarah ke WhatsApp memberikan kemudahan bagi pengguna yang membutuhkan bantuan langsung.
- 4) Desain halaman minimalis membuat pengguna bisa langsung fokus pada tujuan utama yaitu login.

V. Kesimpulan

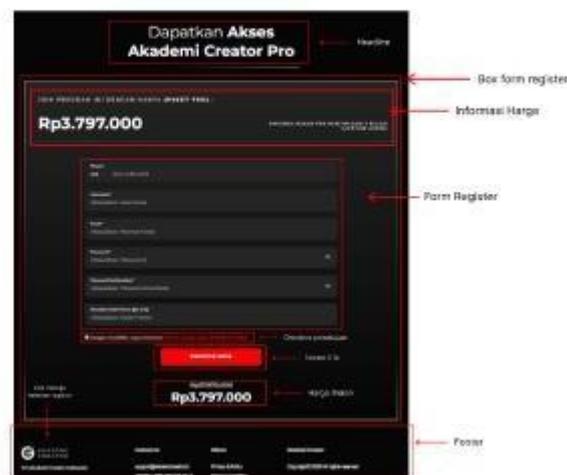
Secara tampilan mobile, halaman login sudah responsif dan tidak ada elemen yang terpotong. Meski demikian, pengembangan fitur seperti opsi login cepat dengan akun google, fb, dll. dapat menjadi langkah untuk meningkatkan efisiensi akses pengguna.

iii. Tampilan Desktop Halaman Daftar

Analisis Tampilan Halaman Daftar

Akademi Creator

Tampilan desktop



I. Struktur Layout

- 1) Headline memberikan informasi yang jelas tentang tujuan halaman yaitu untuk mendapatkan akses ke program Akademi Creator Pro.
- 2) Di bawah headline terdapat form yang perlu diisi oleh pengguna supaya bisa mendaftar
- 3) Opsi "Setuju dengan Ketentuan", untuk memastikan pengguna memahami dan menyetujui ketentuan yang berlaku.

- 4) Tombol "REGISTER NOW" berwarna merah dengan ukuran besar. Tombol ini terlihat dengan baik sebagai tombol utama yang harus diklik oleh pengguna untuk melanjutkan proses.
- 5) Di bagian atas formulir, harga program ditampilkan dengan jelas. Membuat pengguna langsung mengetahui biaya yang diperlukan untuk bisa mengakses program. Penggunaan angka besar dan jelas memberi kesan transparansi pada harga.
- 6) Di bagian bawah halaman terdapat footer yang berisi informasi tambahan termasuk logo Akademi Creator, kontak, dan informasi perusahaan.

II. Fitur & Elemen yang tersedia

- 1) Headline memberikan informasi yang jelas dan langsung menggambarkan tujuan halaman.
- 2) Formulir pendaftaran dengan kolom input untuk nomor telepon, username/email, password, dan konfirmasi password.
- 3) Checkbox "Setuju dengan Ketentuan" untuk legalitas dan persetujuan. Untuk memastikan pengguna setuju dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.
- 4) Tombol CTA "REGISTER NOW" memiliki tampilan yang mencolok untuk mengarahkan pengguna untuk mendaftar dengan mudah.
- 5) Harga program yang ditampilkan dengan jelas agar pengguna mendapatkan informasi yang jelas mengenai harga.
- 6) Footer dengan informasi tambahan tentang Akademi Creator, kontak, dan informasi lainnya yang sekiranya diperlukan oleh pengguna.

III. Kekurangan

- 1) Tidak ada opsi pendaftaran alternatif dengan akun Google, Facebook, dll.
- 2) Tidak ada navigasi atau link untuk kembali ke halaman sebelumnya dan homepage
- 3) Tidak tersedia popup/navigasi untuk akses bantuan langsung ke cs melalui WA bagi pengguna yang masih membutuhkan informasi tambahan.

IV. Kelebihan

- 1) Desain halaman sederhana dengan formulir pendaftaran yang jelas dan mudah diisi.

- 2) Tombol "REGISTER NOW" memiliki warna yang mencolok supaya mudah dikenali dan diakses oleh pengguna.
- 3) Menampilkan harga program secara jelas memberi pengguna gambaran langsung mengenai biaya yang diperlukan dan fitur yang didapatkan.
- 4) Footer memberikan informasi tambahan yang penting, termasuk informasi kontak dan logo perusahaan.
- 5) Formulir pendaftaran terstruktur dengan baik. Pengguna dapat dengan mudah mengisi informasi yang diminta, tanpa kebingungan. Tidak ada elemen yang mengalihkan perhatian pengguna untuk mendaftar.

V. Kesimpulan

Halaman register versi desktop dirancang dengan fokus tinggi pada konversi: menampilkan harga, manfaat, dan form registrasi secara jelas. Namun, opsi untuk registrasi cepat dengan akun google, fb, dll kembali masih belum tersedia.

iv. Tampilan Mobile Halaman Daftar

Tampilan mobile



I. Struktur Layout

- 1) Teks "Dapatkan Akses Akademi Creator Pro" berada di bagian atas halaman memberikan konteks yang jelas kepada pengguna bahwa mereka berada di halaman untuk mendapatkan akses ke Akademi Creator Pro.
- 2) Harga Rp 3.797.000 yang ditampilkan memberikan transparansi kepada pengguna terkait biaya yang harus dibayar untuk bergabung dengan program ini.

- 3) Form ditampilkan secara vertikal untuk menyesuaikan ukuran layar mobile supaya mudah diakses oleh pengguna melalui perangkat mobile.
- 4) Placeholder pada form membantu pengguna untuk mengetahui informasi apa yang harus dimasukkan.
- 5) Tombol "REGISTER NOW" berwarna merah, mencolok, dan besar. Posisi tombol di bawah form pendaftaran memudahkan pengguna untuk langsung mendaftar setelah mengisi informasi mereka. Ukuran tombol yang besar memastikan interaksi yang mudah di perangkat mobile.
- 6) Footer dengan informasi tambahan tentang Akademi Creator dan kontak perusahaan membantu pengguna apabila memerlukan informasi tambahan.

II. Fitur dan Elemen yang tersedia

- 1) Headline memberikan informasi yang jelas yang menunjukkan tujuan halaman pendaftaran.
- 2) Harga program yang ditampilkan di bagian atas formulir untuk transparansi.
- 3) Formulir pendaftaran dengan kolom input yang mudah diakses di perangkat mobile.
- 4) Tombol CTA "REGISTER NOW" yang besar dan mencolok memberikan pengguna informasi yang jelas tombol yang perlu diklik untuk melanjutkan proses setelah mengisi data.
- 5) Footer dengan informasi kontak dan perusahaan ditampilkan di bagian paling bawah.

III. Kekurangan

Tidak tersedia popup/navigasi untuk akses bantuan langsung ke cs melalui WA. Karena bisa saja pengguna masih memerlukan konfirmasi tambahan sebelum memutuskan untuk register.

IV. Kelebihan

- 1) Tampilan halaman responsif, elemen-elemen seperti form, tombol, dan teks tetap dapat diakses dengan mudah melalui perangkat mobile.
- 2) Tombol "REGISTER NOW" cukup besar dan mudah diklik.
- 3) Ukuran form disesuaikan di perangkat mobile. Cukup besar dan memudahkan pengguna untuk mengetik informasi yang diperlukan.

- 4) Harga program ditampilkan di bagian atas untuk memberi pengguna informasi mengenai biaya yang perlu dikeluarkan untuk mendaftar.

V. Kesimpulan

Meskipun tampilan mobile halaman pendaftaran sudah cukup responsif dan fungsional, masih ada beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan, terutama dalam hal aksesibilitas, navigasi, dan pilihan pendaftaran. Penambahan opsi login sosial media dan akses langsung ke bantuan CS dapat meningkatkan kenyamanan pengguna.

- v. Tampilan Desktop Halaman Lupa Password

Analisis Tampilan halaman lupa password Akademi Creator

Tampilan desktop



I. Struktur Layout

- 1) Headline memberikan informasi bahwa pengguna sedang berada di halaman untuk mengatur ulang password.
- 2) Form untuk memasukkan email pengguna yang ingin diubah passwordnya.
- 3) Tombol "ATUR PASSWORD" berwarna merah dengan kontras yang baik.
- 4) Informasi tentang Akademi Creator yang terletak pada footer.
- 5) Pop-up/tombol untuk akses bantuan melalui whatsapp.
- 6) Terdapat link untuk menuju kembali ke halaman login dengan mengklik logo yang ada di footer.

II. Fitur & Elemen yang tersedia

- 1) Headline yang jelas untuk memberi tahu bahwa pengguna sedang berada di halaman untuk mengatur ulang password.

- 2) Form input email yang digunakan pengguna untuk menerima link reset password.
- 3) Tombol CTA besar untuk mengonfirmasi pengaturan ulang password.
- 4) Footer dengan informasi tambahan dan tombol WhatsApp untuk bantuan.
- 5) Logo dapat di klik yang mengarahkan pengguna ke halaman utama.

III. Kekurangan

Tidak terdapat link navigasi untuk kembali ke halaman login.

IV. Kelebihan

- 1) Formulir jelas dan sederhana memudahkan pengguna untuk memasukkan email tanpa gangguan visual.
- 2) Tombol WhatsApp di footer memberikan akses langsung ke CS jika pengguna membutuhkan bantuan lebih lanjut.
- 3) Tombol "ATUR PASSWORD" sangat mencolok dengan warna merah.

V. Kesimpulan

Halaman lupa password versi desktop ringkas, fokus, dan fungsional. Penempatan elemen secara vertikal, terpusat, serta desain yang kontras memudahkan pengguna berinteraksi.

vi. Tampilan Mobile Halaman Lupa Password

Tampilan mobile



I. Struktur Layout

- 1) Headline terbaca dengan baik pada tampilan mobile.
- 2) Form Input untuk memasukkan username/email cukup lebar dan menyesuaikan ukuran layar ponsel.

- 3) Tombol CTA "SETUP PASSWORD" mencolok dengan warna merah dan cukup besar untuk mengklik dengan mudah dengan jari.
- 4) Footer tersusun vertikal menyesuaikan ukuran mobile serta tombol akses ke cs tetap berada di kanan bawah..
- 5) Tombol WhatsApp terletak di bagian bawah kanan untuk memudahkan akses bantuan langsung.

II. Fitur dan Elemen yang tersedia

- 1) Judul halaman ringkas untuk menginformasikan halaman saat ini pada ruang yang terbatas di perangkat mobile.
- 2) Form input efisien yang dilengkapi placeholder text ("Enter Your Username or Email Address") sebagai panduan input.
- 3) Tombol berukuran proporsional, besar, kontras, dan mudah di klik oleh jari.
- 4) Tersedia footer untuk memberikan informasi lebih detail kepada pengguna.
- 5) Menu bantuan akses di kanan bawah untuk memudahkan pengguna mengakses bantuan langsung melalui whatsapp.

III. Kekurangan

Tidak ada link langsung untuk kembali ke halaman login yang mana dapat membuat navigasi lebih mudah.

IV. Kelebihan

- 1) Tampilan minimalis yang memudahkan pengguna untuk fokus pada form input dan tombol utama tanpa gangguan.
- 2) Tombol "SETUP PASSWORD" cukup besar dan jelas terlihat serta proporsional untuk di klik menggunakan jari.
- 3) Kolom input pada form cukup proporsional dengan tampilan mobile. Label di dalam form juga terbaca dengan baik yang dapat membantu memberikan informasi tambahan kepada pengguna.

V. Kesimpulan

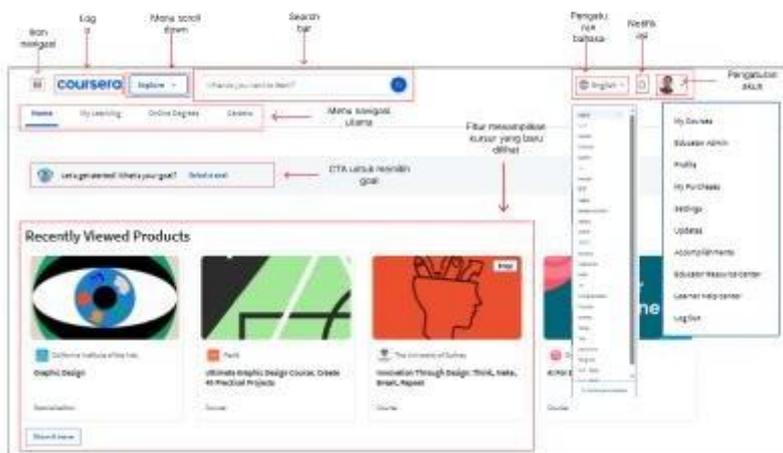
Halaman lupa password sudah responsif dan nyaman digunakan di layar mobile. Desainnya simpel dan tetap fungsional. Elemen-elemen penting tampil proporsional, dan tidak ada bagian yang tersembunyi atau menyulitkan pengguna.

3. Halaman Dashboard
 - a. Coursera
 - i. Tampilan Desktop Dashboard 1

Analisis tampilan dashboard utama

Coursera

Tampilan desktop



I. Struktur Layout

- 1) Di bagian atas sebelah logo terdapat elemen search bar. Berfungsi untuk mempermudah navigasi langsung ke topik yang dicari.
- 2) Di bagian bawah terdapat kata ajakan untuk memulai belajar dengan memilih tujuan.
- 3) Fitur produk yang baru dilihat. Menampilkan kursus yang baru saja dilihat oleh pengguna untuk kemudahan akses ke kursus yang sudah pernah dibuka sebelumnya.

II. Fitur & Elemen yang tersedia

- 1) Kolom Pencarian di bagian atas sangat jelas dan terlihat untuk memudahkan pengunjung untuk mencari kursus secara langsung.
- 2) Link Navigasi seperti "My Learning," "Online Degrees," dan "Careers" membantu pengunjung untuk langsung mengakses berbagai kategori yang relevan dengan kebutuhan.
- 3) Recently Viewed Products memberikan pengalaman yang lebih personal kepada pengguna. Memperlihatkan kursus yang sebelumnya sudah pernah dilihat untuk

memberikan kenyamanan karena pengguna bisa langsung mengakses materi sebelumnya yang sudah pernah dibuka.

III. Kekurangan

- 1) Tidak terdapat deskripsi singkat pada setiap course. Dengan adanya deskripsi singkat dapat membantu pengguna mendapatkan sedikit informasi tentang course tanpa harus membuka course.
- 2) Banyaknya pilihan yang ditampilkan di grid bisa menjadi sedikit membingungkan. Meskipun ada penempatan produk yang baik, kurangnya pengkategorian lebih lanjut bisa membingungkan pengguna.

IV. Kelebihan

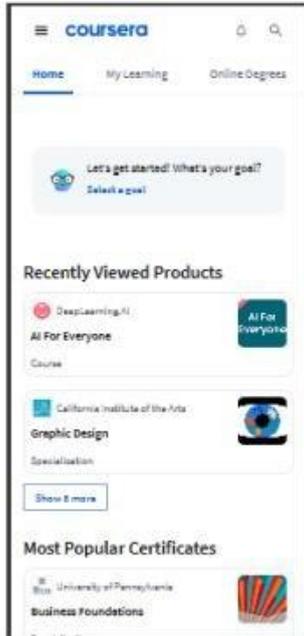
- 1) Penggunaan tema cerah dengan warna aksen menciptakan tampilan yang bersih, modern, dan profesional.
- 2) Navigasi yang mudah dipahami dan akses langsung ke produk yang relevan membuat pengguna merasa lebih efisien dan nyaman saat menjelajahi kursus yang tersedia.

V. Kesimpulan

Tampilan desktop mengutamakan kenyamanan pengguna dengan desain yang minimalis dan profesional. Halaman ini memberikan pengalaman pengguna yang personal dan memanfaatkan elemen seperti pencarian dan produk yang baru dilihat untuk memberikan pengalaman personal yang dapat mempermudah navigasi.

ii. Tampilan Mobile Dashboard 1

Tampilan mobile



I. Struktur layout

- 1) Tampilan desain vertikal sederhana dengan elemen disusun dalam kolom. Memastikan tampilan mudah dibaca di layar kecil.
- 2) Semua elemen disesuaikan dengan baik di perangkat mobile. Tidak ada elemen yang terpotong, dan pengguna dapat mengakses semua fitur dengan mudah melalui tampilan yang responsif.

II. Fitur dan elemen yang tersedia

- 1) Kolom pencarian terlihat dengan baik di tampilan mobile. Fitur ini memudahkan pengguna untuk langsung mencari kursus atau informasi tanpa kebingungan.
- 2) Produk yang baru dilihat tetap dipertahankan dengan tata letak yang sederhana, memungkinkan pengguna untuk dengan mudah melanjutkan kursus atau produk yang sebelumnya mereka lihat.

III. Kekurangan

Elemen visual yang lebih besar seperti di desktop menjadi lebih kecil di mobile. Hal ini disebabkan oleh ruang layar terbatas yang membuat fokus lebih pada fungsionalitas dan kemudahan penggunaan.

IV. Kelebihan

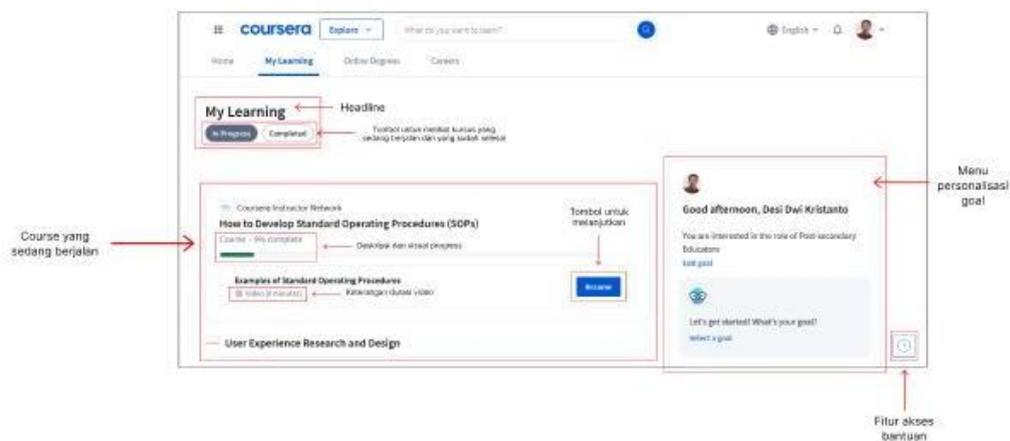
- 1) Tata letak vertikal pada tampilan mobile mengedepankan kesederhanaan dan kemudahan dalam menavigasi halaman. Setiap elemen memiliki ruang "bernafas," yang mana memudahkan pengguna untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.
- 2) Desain efisien dalam memanfaatkan ruang yang tersedia tanpa mengorbankan fungsionalitas. Semua elemen penting tetap terbaca dengan baik dan mudah untuk diakses.

V. Kesimpulan

Tampilan intuitif dan mudah digunakan dengan elemen-elemen yang dirancang agar nyaman diakses di perangkat kecil. Meskipun elemen visual lebih minimalis dan tidak mencolok seperti di desktop, pengaturan yang efisien dan fungsionalitas tetap menjadi fokus utama. Secara keseluruhan, desain responsif dan memberikan memberikan pengalaman pengguna yang baik.

iii. Tampilan Desktop Dashboard 2

Analisis Tampilan Halaman dashboard Coursera



I. Struktur Layout

- 1) Search bar yang terletak di bagian atas berfungsi untuk memudahkan pengguna mencari kursus secara langsung. Meningkatkan efisiensi dalam navigasi.
- 2) Di bawah navigasi terdapat pilihan halaman berbentuk tombol yang memungkinkan pengguna untuk memilih antara kursus yang sedang berlangsung atau yang telah selesai.

3) Di sisi kanan, ada kolom Edit goal yang memberi pengunjung pilihan untuk memperbarui tujuan, memberikan pengalaman yang lebih personal dan relevan dengan kebutuhan pengguna.

II. Fitur & Elemen yang tersedia

1) Kolom Pencarian yang terletak di bagian atas mempermudah pengguna untuk menemukan kursus yang diinginkan hanya dengan mengetikkan topik tertentu untuk meningkatkan aksesibilitas.

2) Link Navigasi seperti Home, My Learning, Online Degrees, dan Careers memudahkan pengguna untuk mengakses kategori lain yang relevan.

3) Tampilan progress setiap kursus untuk menampilkan seberapa jauh pengguna telah menyelesaikan kursus untuk memberikan gambaran visual yang jelas tentang kemajuan pengguna.

III. Kekurangan

Tidak terdapat deskripsi singkat di bawah nama kursus. Menambahkan deskripsi singkat bisa membantu pengguna untuk mendapatkan gambaran tentang kursus tanpa harus membuka tiap halaman kursus.

IV. Kelebihan

1) Penggunaan desain minimalis dengan warna cerah dan aksen biru memberikan tampilan yang bersih, modern, dan profesional, serta sangat ramah pengguna.

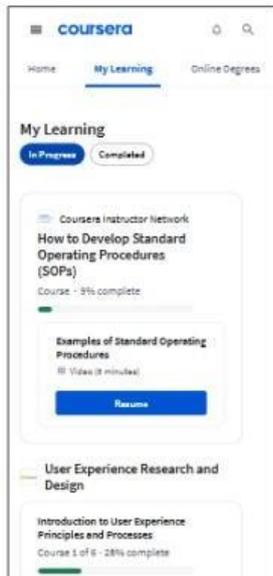
2) Navigasi yang jelas dan penggunaan progres kursus yang mudah dimengerti memungkinkan pengguna untuk merasakan pengalaman belajar yang lebih terstruktur dan efisien.

V. Kesimpulan

Tampilan dirancang dengan fokus pada kenyamanan dan fungsionalitas. Desain minimalis yang bersih dan modern memberikan navigasi yang mudah, sementara fitur seperti search bar dan progress tracker memberikan pengalaman yang personal dan memudahkan pengguna dalam menjelajahi dan melanjutkan kursus. Dengan menambahkan deskripsi singkat pada setiap kursus dapat meningkatkan efisiensi dan kenyamanan pengguna.

Tampilan Mobile Dashboard 2

Tampilan mobile



VI. Struktur layout

- 1) Search Bar tetap berada di bagian atas dan berfungsi untuk membantu pengguna mencari kursus dengan cepat.
- 2) Kursus yang sedang berjalan ditampilkan di bagian utama dengan visualisasi progres.
- 3) Kursus yang sedang diikuti tampil dalam bentuk card dengan tombol Resume.
- 4) Edit Goal dipindahkan ke bagian bawah tampilan. Penempatan ini cukup relevan dengan layout mobile yang biasanya lebih vertikal untuk memberikan kesan yang lebih terstruktur dan intuitif.

VII. Fitur dan elemen yang tersedia

- 1) Kolom Pencarian tetap berada di bagian atas dan mudah diakses untuk mencari kursus yang diinginkan dengan mengetikkan topik tertentu.
- 2) Navigasi Halaman seperti My Learning, Online Degrees, dan Careers tetap ada, dengan desain yang responsif sehingga mudah dipilih pada tampilan mobile.
- 3) Progress Bar tetap digunakan untuk menampilkan progres kursus dengan indikator jelas yang menunjukkan berapa persen kursus telah selesai.

VIII. Kekurangan

- 1) Penggunaan ruang pada tampilan mobile lebih terbatas dibandingkan desktop. Sehingga kadang informasi dan detail lainnya bisa tersembunyi di bawah.
- 2) Edit goal yang berada di bagian bawah. Meskipun relevan di layout mobile, namun dapat membuat tampilan terasa sedikit panjang saat pengguna ingin mengakses tujuan.

IX. Kelebihan

- 1) Desain Responsif memastikan tampilan tetap bersih dan mudah dipahami meskipun di layar kecil. Semua elemen penting seperti pencarian dan kursus yang sedang berjalan tetap mudah diakses.
- 2) Tombol Resume dan Progres Kursus tetap terlihat jelas dan mudah digunakan.
- 3) Penempatan Edit Goal di bagian bawah memberi ruang lebih banyak di atas untuk kursus yang sedang berjalan, membuat layout lebih rapi.

X. Kesimpulan

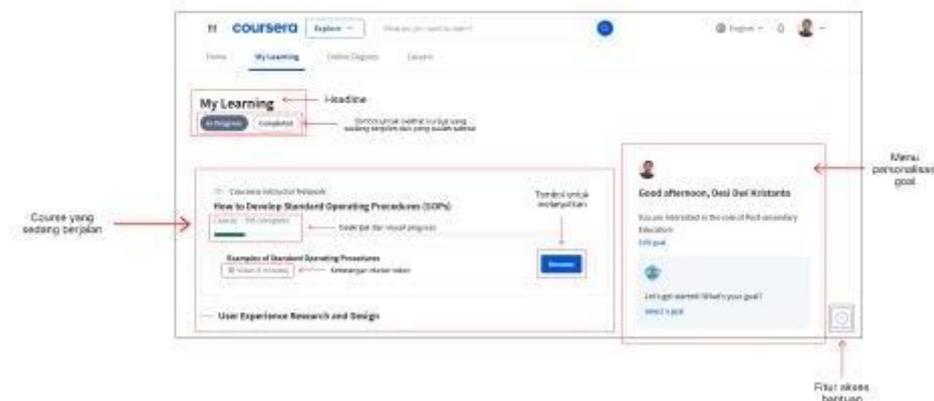
Tampilan dirancang supaya dapat tetap nyaman digunakan meskipun di layar kecil. Desainnya tetap minimalis dan bersih dengan search bar yang mudah diakses, serta progres kursus yang jelas. Penempatan Edit Goal di bagian bawah tampilan mobile sangat cocok dengan penggunaan layar vertikal, meskipun sedikit menambah panjang tampilan. Secara keseluruhan, tampilan mobile memberikan pengalaman yang efisien dan responsif untuk pengguna, meski dengan sedikit keterbatasan ruang.

iv. Tampilan Desktop Dashboard 3

Analisis tampilan dashboard

Coursera

Tampilan desktop



I. Struktur Layout

- 1) Search bar yang terletak di bagian atas berfungsi untuk memudahkan pengguna mencari kursus secara langsung. Meningkatkan efisiensi dalam navigasi.
- 2) Di bawah navigasi terdapat pilihan halaman berbentuk tombol yang memungkinkan pengguna untuk memilih antara kursus yang sedang berlangsung atau yang telah selesai.
- 3) Di sisi kanan, ada kolom Edit goal yang memberi pengunjung pilihan untuk memperbarui tujuan, memberikan pengalaman yang lebih personal dan relevan dengan kebutuhan pengguna.

II. Fitur & Elemen yang tersedia

- 1) Kolom Pencarian yang terletak di bagian atas mempermudah pengguna untuk menemukan kursus yang diinginkan hanya dengan mengetikkan topik tertentu untuk meningkatkan aksesibilitas.
- 2) Link Navigasi seperti Home, My Learning, Online Degrees, dan Careers memudahkan pengguna untuk mengakses kategori lain yang relevan.
- 3) Tampilan progress setiap kursus untuk menampilkan seberapa jauh pengguna telah menyelesaikan kursus untuk memberikan gambaran visual yang jelas tentang kemajuan pengguna.

III. Kekurangan

Tidak terdapat deskripsi singkat di bawah nama kursus. Menambahkan deskripsi singkat bisa membantu pengguna untuk mendapatkan gambaran tentang kursus tanpa harus membuka tiap halaman kursus.

IV. Kelebihan

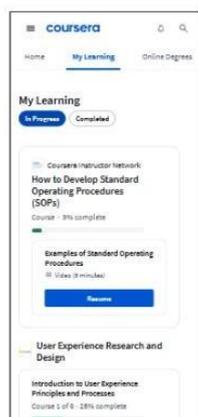
- 1) Penggunaan desain minimalis dengan warna cerah dan aksen biru memberikan tampilan yang bersih, modern, dan profesional, serta sangat ramah pengguna.
- 2) Navigasi yang jelas dan penggunaan progres kursus yang mudah dimengerti memungkinkan pengguna untuk merasakan pengalaman belajar yang lebih terstruktur dan efisien.

V. Kesimpulan

Tampilan dirancang dengan fokus pada kenyamanan dan fungsionalitas. Desain minimalis yang bersih dan modern memberikan navigasi yang mudah, sementara fitur seperti search bar dan progress tracker memberikan pengalaman yang personal dan memudahkan pengguna dalam menjelajahi dan melanjutkan kursus. Dengan menambahkan deskripsi singkat pada setiap kursus dapat meningkatkan efisiensi dan kenyamanan pengguna.

v. Tampilan Mobile Dashboard 3

Tampilan mobile



I. Struktur layout

- 1) Search Bar tetap berada di bagian atas dan berfungsi untuk membantu pengguna mencari kursus dengan cepat.
- 2) Kursus yang sedang berjalan ditampilkan di bagian utama dengan visualisasi progres.

- 3) Kursus yang sedang diikuti tampil dalam bentuk card dengan tombol Resume.
- 4) Edit Goal dipindahkan ke bagian bawah tampilan. Penempatan ini cukup relevan dengan layout mobile yang biasanya lebih vertikal untuk memberikan kesan yang lebih terstruktur dan intuitif.

II. Fitur dan elemen yang tersedia

- 1) Kolom Pencarian tetap berada di bagian atas dan mudah diakses untuk mencari kursus yang diinginkan dengan mengetikkan topik tertentu.
- 2) Navigasi Halaman seperti My Learning, Online Degrees, dan Careers tetap ada, dengan desain yang responsif sehingga mudah dipilih pada tampilan mobile.
- 3) Progress Bar tetap digunakan untuk menampilkan progres kursus dengan indikator jelas yang menunjukkan berapa persen kursus telah selesai.

III. Kekurangan

- 1) Penggunaan ruang pada tampilan mobile lebih terbatas dibandingkan desktop. Sehingga kadang informasi dan detail lainnya bisa tersembunyi di bawah.
- 2) Edit goal yang berada di bagian bawah. Meskipun relevan di layout mobile, namun dapat membuat tampilan terasa sedikit panjang saat pengguna ingin mengakses tujuan.

IV. Kelebihan

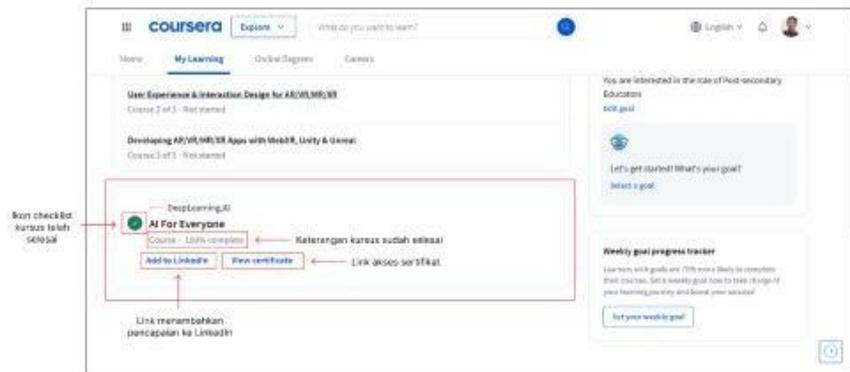
- 1) Desain Responsif memastikan tampilan tetap bersih dan mudah dipahami meskipun di layar kecil. Semua elemen penting seperti pencarian dan kursus yang sedang berjalan tetap mudah diakses.
- 2) Tombol Resume dan Progres Kursus tetap terlihat jelas dan mudah digunakan.
- 3) Penempatan Edit Goal di bagian bawah memberi ruang lebih banyak di atas untuk kursus yang sedang berjalan, membuat layout lebih rapi.

V. Kesimpulan

Tampilan dirancang supaya dapat tetap nyaman digunakan meskipun di layar kecil. Desainnya tetap minimalis dan bersih dengan search bar yang mudah diakses, serta progres kursus yang jelas. Penempatan Edit Goal di bagian bawah tampilan mobile sangat cocok dengan penggunaan layar vertikal, meskipun sedikit menambah panjang tampilan. Secara keseluruhan, tampilan mobile memberikan pengalaman yang efisien dan responsif untuk pengguna, meski dengan sedikit keterbatasan ruang.

vi. Tampilan Desktop Dashboard 4

Analisis Tampilan Halaman dashboard Coursera



I. Struktur Layout

- 1) Sama seperti sebelumnya, elemen yang ada di header tetap sama tidak ada perbedaan.
- 2) Navigasi dan tombol yang terdapat tetap sama (In Progress & Completed)

II. Fitur & Elemen yang tersedia

- 1) Fitur dan elemen yang tersedia tidak banyak berubah seperti halaman in progress. yang membedakan hanya pada halaman completed tidak terdapat button resume,
- 2) tidak ada progress bar, melainkan keterangan course yang sudah selesai. Serta terdapat tambahan icon centang di sebelah kiri untuk menandakan bahwa course telah selesai.

III. Kekurangan

Tombol Add to LinkedIn dan View Certificate masih berupa teks biasa. Sebaiknya, keduanya diganti dengan tombol yang lebih jelas dan ditambahkan visual representatif dari linkedin dan sertifikat supaya tampilan jadi lebih interaktif.

IV. Kelebihan

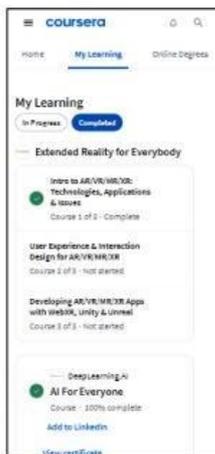
Tombol Add to LinkedIn dan View Certificate kurang menonjol. Tombol ini terlalu kecil dan tidak cukup jelas terlihat, sehingga bisa membingungkan pengguna.

V. Kesimpulan

Tampilan halaman Completed ini pada dasarnya mirip halaman In Progress. Halaman ini memberikan pengalaman pengguna yang terstruktur dan mudah dinavigasi. Namun, beberapa perbaikan bisa dilakukan untuk meningkatkan interaktivitas dan visualisasi penghargaan seperti mengganti link Add to LinkedIn dan View Certificate menjadi berbentuk tombol dan ditambahkan elemen visual representatif seperti ikon sertifikat dan LinkedIn.

vii. Tampilan Mobile Dashboard 4

Tampilan mobile



I. Struktur layout

- 1) Header konsisten dengan versi desktop. Search bar di atas untuk mempermudah pengguna mencari kursus atau topik langsung dari layar ponsel.
- 2) Tab In Progress dan Completed dipertahankan, yang mana berfungsi untuk memudahkan pengguna dalam memilih kursus yang sedang berjalan atau yang sudah selesai.
- 3) Daftar kursus disusun secara vertikal sesuai dengan kebiasaan pengguna yang menggunakan hp dengan cara geser ke bawah.
- 4) Kursus yang sudah selesai diberikan status Complete dan ditandai dengan ikon centang di sebelah kiri, memudahkan pengguna untuk mengetahui progres kursus dengan cepat.
- 5) Goal section di sebelah kanan pada versi desktop dipindahkan ke bawah.

II. Fitur dan elemen yang tersedia

- 1) Search bar di bagian atas halaman memberikan kemudahan akses untuk mencari kursus lain.
- 2) Tab yang sederhana seperti In Progress dan Completed memberi pengguna kontrol yang jelas untuk memilih kursus berdasarkan statusnya.
- 3) Kursus yang sudah selesai diberi tanda Complete dengan ikon centang. Membantu pengguna mendapatkan informasi yang jelas tentang status kursus.
- 4) Goal section di bawah kursus memungkinkan pengguna untuk memperbarui tujuan mereka setelah melihat daftar kursus yang sudah diselesaikan.

III. Kekurangan

Tombol Add to LinkedIn dan View Certificate kurang menonjol. Tombol ini terlalu kecil dan tidak cukup jelas terlihat, sehingga bisa membingungkan pengguna.

IV. Kelebihan

- 1) Desain halaman Completed di perangkat mobile sudah responsif dengan elemen-elemen yang disusun secara vertikal.
- 2) Navigasi antar kursus yang sudah selesai dan yang sedang berlangsung mudah diakses. Pengguna bisa memilih tab dengan mudah, tanpa gangguan atau kebingungannya, memanfaatkan tampilan mobile yang sederhana dan langsung.
- 3) Status Complete dengan ikon centang sangat jelas terlihat, memberi feedback yang cepat dan memuaskan kepada pengguna mengenai pencapaian mereka.

V. Kesimpulan

Tampilan mobile dirancang dengan baik dan responsif dengan desain yang sederhana dan fungsional. Namun ada beberapa ruang untuk perbaikan, seperti goal section yang bisa lebih luas dan tombol yang lebih mencolok untuk View Certificate dan Add to LinkedIn.

viii. Tampilan Desktop Dashboard 5

Analisis tampilan dashboard

Coursera

Tampilan desktop



I. Struktur Layout

- 1) Logo Coursera tetap berada di sisi kiri atas, posisi search bar tetap sama seperti halaman sebelumnya. Tidak banyak berubah, struktur layout header masih tetap sama.
- 2) Di kiri, terdapat navigasi yang menyajikan daftar materi pelatihan yang terbagi menjadi beberapa minggu dan tanda berupa ceklist pada bagian yang sudah diselesaikan.
- 3) Navigasi untuk Grades, Notes, Messages, dan Course Info memberikan navigasi cepat menuju fitur lain.
- 4) Di sisi kanan, terdapat judul untuk memberi petunjuk kepada pengguna sedang berada di bagian materi apa.
- 5) Materi yang sudah selesai dipelajari terdapat tanda ceklist dan keterangan complete disertai dengan icon.
- 6) Tidak ada progress bar pada setiap materi, hanya berupa icon ceklist.

II. Fitur & Elemen yang tersedia

- 1) Fitur video list dan tanda centang hijau memudahkan pengguna untuk mengetahui materi yang sudah dipelajari dan fokus ke bagian yang belum dipelajari.
- 2) Pada list materi tidak hanya terdapat judul, namun juga terdapat bentuk dari materi. Terlihat ada yang berbentuk video dan paper, serta estimasi durasi waktu yang dibutuhkan untuk belajar materi.

III. Kekurangan

Meskipun status terlihat dengan tanda centang hijau, namun tidak ada elemen visual progress bar. Elemen ini berguna untuk memberikan umpan balik yang intuitif kepada pengguna.

IV. Kelebihan

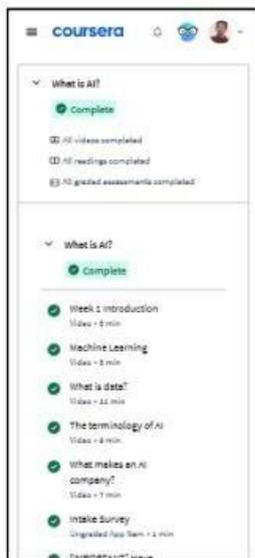
- 1) Penggunaan tanda centang hijau di samping setiap minggu dan topik memberikan umpan balik yang jelas tentang kemajuan pembelajaran.
- 2) Desain modern dan minimalis yang dapat membantu pengguna fokus pada materi yang ingin dipelajari tanpa terganggu oleh elemen visual yang berlebihan.

V. Kesimpulan

Tampilan dashboard Coursera yang saat ini digunakan efisien, mudah dinavigasi, dan fokus pada progres pengguna. Namun, untuk meningkatkan pengalaman pengguna secara keseluruhan, dapat ditambahkan visual progress bar untuk membantu pengguna mengetahui progress belajar. Secara keseluruhan, tampilan ini memberikan pengalaman yang berfokus pada fungsional. Namun sedikit peningkatan dalam visual akan bermanfaat bagi pengguna.

ix. Tampilan Mobile Dashboard 5

Tampilan mobile



I. Struktur layout

- 1) Logo tetap berada di kiri atas, diikuti oleh ikon profil pengguna di sisi kanan untuk memudahkan akses cepat ke informasi pengguna.

- 2) Pada tampilan mobile, search bar dan navigasi materi menjadi responsif. Ditampilkan dalam bentuk ikon burger menu untuk memberikan ruang lebih pada konten utama.
- 3) Materi kursus ditampilkan dalam bentuk daftar vertikal dengan ikon ceklist tanda materi sudah dipelajari sebelumnya.
- 4) Terdapat tanda "Complete" di bawah bab judul sebagai informasi materi telah selesai.
- 5) Durasi video dan estimasi waktu ditampilkan dalam format yang sangat ringkas, yang memungkinkan pengguna melihat durasi dengan mudah.
- 6) Judul kursus (seperti "What is AI?") dan status penyelesaian ("Complete") dengan centang hijau memberikan informasi yang jelas tentang materi yang telah selesai.
- 7) Setiap materi memiliki tanda centang hijau dan setiap item juga mencantumkan jenis materi (video, bacaan) dan estimasi durasi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan materi.

II. Fitur dan elemen yang tersedia

- 1) Ikon centang hijau di samping setiap topik membantu pengguna memahami dengan cepat materi mana yang telah selesai dipelajari dan mana yang belum.
- 2) Setiap materi tidak hanya menunjukkan judul, tetapi juga jenis materi (misalnya video atau bacaan), serta durasi estimasi yang diperlukan untuk menyelesaikan materi.

III. Kekurangan

- 1) Ruang terbatas pada layar kecil mempengaruhi tampilan detail, terutama untuk durasi atau deskripsi lebih panjang dari materi.
- 2) Tampilan mobile juga tidak menyertakan progress bar, yang bisa memberi gambaran lebih lengkap tentang seberapa banyak materi yang sudah selesai secara keseluruhan.

IV. Kelebihan

- 1) Layout yang minimalis dan terorganisir dengan baik membuat tampilan mobile ini mudah dinavigasi. Tidak ada elemen visual yang mengganggu, sehingga pengguna bisa fokus pada materi yang perlu dipelajari.
- 2) Penggunaan tanda centang hijau yang jelas memberikan umpan balik visual yang cepat.

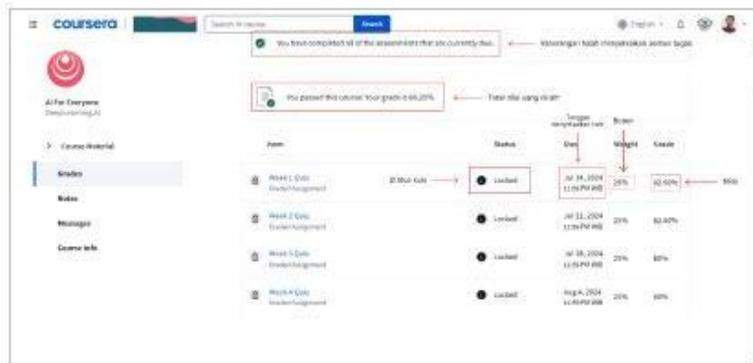
- 3) Daftar materi yang terstruktur dengan baik memungkinkan pengguna untuk cepat melihat topik yang telah diselesaikan dan mengetahui materi yang perlu dipelajari lebih lanjut.

V. Kesimpulan

Tampilan mobile sudah efisien dan mudah dinavigasi. Desain minimalis membantu pengguna tetap fokus pada materi tanpa gangguan. Penggunaan tanda ceklis hijau sebagai indikator penyelesaian sangat efektif, namun penambahan progress dapat lebih meningkatkan pengalaman pengguna.

x. Tampilan Desktop Dashboard 6

Analisis Tampilan Halaman dashboard Coursera



I. Struktur Layout

- 1) Header dan menu navigasi sidebar tidak ada perbedaan.
- 2) Terdapat pesan konfirmasi apabila sudah pernah menyelesaikan course.
- 3) Di kanan menampilkan daftar kuis. Terdapat status, tanggal, bobot dan nilai.

II. Fitur & Elemen yang tersedia

- 1) Tabel di bagian kanan dengan informasi terkait setiap kuis termasuk status, batas waktu, bobot, dan nilai yang diperoleh.
- 2) Pengguna langsung dapat melihat nilai di kolom Grade untuk setiap kuis yang sudah dikerjakan.
- 3) Menampilkan status "Locked" yang menunjukkan terdapat perubahan pada kuis yang sebelumnya sudah pernah dikerjakan.

III. Kekurangan

Status "Locked" sedikit membingungkan, mungkin bisa diganti menjadi update, need review, dll.

IV. Kelebihan

- 1) Tampilan tabel terorganisir dengan baik. Memudahkan pengguna untuk melihat detail setiap kuis, serta mengetahui statusnya.
- 2) Pengguna dapat dengan mudah melihat nilai kuis.
- 3) Navigasi di sisi kiri memudahkan pengguna untuk berpindah antara materi kursus, catatan, pesan, dan informasi kursus lainnya tanpa kesulitan.

V. Kesimpulan

Tampilan halaman Grades pada desktop sudah cukup efisien dan terorganisir dengan baik. Tabel yang terstruktur dengan informasi tentang setiap kuis, seperti status, tanggal, bobot, dan nilai memudahkan pengguna untuk memantau progres. Kemudahan akses untuk melihat nilai secara langsung juga memberikan umpan balik yang jelas kepada pengguna. Namun, status "Locked" yang ditampilkan untuk kuis bisa menimbulkan kebingungan. Sebaiknya, status ini diganti dengan sesuatu yang lebih jelas seperti need review, update, dll.

xi. Tampilan Mobile Dashboard 6

Tampilan mobile



I. Struktur layout

- 1) Header dan navigasi sama seperti halaman Course Material pada tampilan mobile
- 2) Terdapat pesan konfirmasi sama seperti pada tampilan di desktop apabila sudah pernah menyelesaikan course.
- 3) Di bawah pesan status, terdapat daftar kuis untuk setiap minggu (Week 1 Quiz, Week 2 Quiz, Week 3 Quiz, dll.) serta pesan bahwa kuis ini sudah pernah dikerjakan dengan kalimat 'Graded.
- 4) Semua kuis ditandai dengan ikon dan status Locked yang menunjukkan bahwa terdapat update pada kuis yang sudah pernah dikerjakan sebelumnya.

II. Fitur dan elemen yang tersedia.

- 1) Pesan konfirmasi pada judul untuk memberi konfirmasi kepada pengguna terkait status course.
- 2) Daftar kuis yang terorganisir dengan rapi memungkinkan pengguna untuk melihat kuis yang tersedia.

III. Kekurangan

Sama seperti pada tampilan desktop, status "Locked" dapat membingungkan bagi pengguna.

IV. Kelebihan

- 1) Informasi tentang status penilaian dan nilai yang diperoleh ditampilkan dengan jelas.
- 2) Navigasi terorganisir dengan baik. Memudahkan pengguna untuk berpindah ke halaman lainnya. Penggunaan sidebar yang dapat disembunyikan memberi ruang lebih bagi konten utama.

V. Kesimpulan

Daftar kuis yang terorganisir dengan baik memungkinkan pengguna untuk melihat kuis yang telah dikerjakan dan statusnya. Namun, status "Locked" masih dapat membingungkan pengguna, baik pada tampilan desktop maupun mobile. Secara keseluruhan, tampilan ini terorganisir dengan baik. Penggunaan sidebar yang dapat disembunyikan memberikan lebih banyak ruang bagi konten utama, meningkatkan kenyamanan pengguna dalam menjelajahi halaman.

xii. Tampilan Desktop Dashboard 7

Analisis tampilan dashboard

Coursera
Tampilan desktop



I. Struktur Layout

- 1) Logo Coursera terletak di sisi kiri atas diikuti dengan search bar.
- 2) Ikon profil pengguna dan ikon navigasi lainnya ada di bagian kanan atas. Tidak ada perbedaan header dengan halaman sebelumnya.
- 3) Menu "Hide menu" di bagian atas sidebar memungkinkan pengguna untuk menyembunyikan navigasi sisi kiri.
- 4) Di sisi kiri, terdapat menu yang menunjukkan daftar materi. Tanda ceklis hijau menandakan materi telah selesai dipelajari.
- 5) Video materi ditampilkan di bagian kanan sebelah sidebar.
- 6) Video materi disertai dengan fitur play, mengatur suara, mundur & putar maju video 10 detik, durasi video, kecepatan pemutaran, pengaturan, dan fitur mode layar penuh.
- 7) Di bawah video, terdapat tab untuk Transkrip, Notes, dan Downloads.
- 8) Terdapat fitur ganti bahasa transcript

II. Fitur & Elemen yang tersedia

- 1) Pemutaran video menyediakan fitur dengan kontrol yang lengkap. Pengguna dapat mengatur suara, kecepatan pemutaran, dan memperbesar video ke layar penuh.
- 2) Fitur transkrip memungkinkan pengguna untuk mengikuti teks video, yang bisa membantu pengguna yang lebih suka menonton video penjelasan sambil membaca untuk memahami materi.
- 3) Seperti di bagian lainnya, ikon hijau di sebelah materi menunjukkan bagian yang sudah selesai.

III. Kekurangan

- 1) Tidak terdapat kuis di setiap akhir video, melainkan di akhir pembelajaran.
- 2) Tanpa adanya kuis atau aktivitas interaktif setelah setiap video, pengguna mungkin hanya melihat materi tanpa benar-benar mencerna atau memahaminya.

IV. Kelebihan

- 1) Pengguna diberi kontrol penuh terhadap pemutaran video dengan opsi untuk memperlambat atau mempercepat, serta menampilkan transkrip secara bersamaan.
- 2) Navigasi tersusun rapi dengan menu di sisi kiri. Sidebar yang dapat disembunyikan juga memberi lebih banyak ruang untuk konten.
- 3) Tanda ceklis hijau yang menandakan materi yang telah selesai memberikan feedback visual yang baik tentang progres belajar.

V. Kesimpulan

Dengan desain yang minimalis dan terorganisir dengan baik, tampilan kursus menjadi efisien dan memberikan pengalaman yang baik bagi pengguna. Namun, tanpa adanya kuis pada setiap akhir video, pengguna mungkin hanya melihat materi tanpa benar-benar mencerna atau memahaminya.

xiii. Tampilan Mobile Dashboard 7

Tampilan mobile



I. Struktur layout

- 1) Tidak banyak yang berubah pada header, hanya panjang yang berubah mengikuti layar mobile dan ada elemen yang gambar yang dihilangkan.
- 2) Kumpulan list materi responsif menjadi tombol Menu beserta dengan ikon hamburger. Pengguna dapat membuka atau menutup sidebar navigasi dengan mudah
- 3) Video ditampilkan di tengah untuk memudahkan pengguna supaya dapat langsung mulai menonton materi.
- 4) Pengguna dapat mengatur video sesuai dengan preferensi.
- 5) Di bawah video, terdapat report issue dan nama materi. Kemudian sama seperti pada desktop, pengguna juga dapat mengakses transcript, notes, dan mendownload video.

II. Fitur dan elemen yang tersedia

- 1) Seperti pada tampilan desktop, pemutaran video di mobile dilengkapi dengan kontrol lengkap seperti pengaturan suara, kecepatan pemutaran, dan opsi untuk memperbesar layar.
- 2) Fitur transkrip memungkinkan pengguna mengikuti teks video yang dapat membantu mereka yang lebih suka membaca sambil menonton, atau yang mungkin memerlukan klarifikasi tambahan untuk memahami materi.
- 3) Sidebar dengan opsi "Hide menu" memberikan lebih banyak ruang untuk konten video. Menu ini bisa mempermudah navigasi bagi pengguna yang ingin menonton video tanpa gangguan.

III. Kekurangan

- 1) Pada tampilan layar yang lebih kecil (mobile), ruang yang tersedia kontrol video terasa terbatas. Hal ini dapat membuat elemen-elemen seperti kontrol kecepatan dan pengaturan suara lebih sulit dijangkau.
- 2) Seperti pada tampilan desktop, tidak ada kuis interaktif setelah setiap video. Menambahkan kuis atau aktivitas interaktif setelah setiap video dapat meningkatkan pemahaman materi.

IV. Kelebihan

- 1) Pengguna dapat mengontrol kecepatan pemutaran, volume, dan tampilan video dengan mudah. Memberi pengguna fleksibilitas untuk menyesuaikan pengalaman belajar. Transkrip dan Catatan
- 2) Pengguna dapat mengakses transkrip untuk mengikuti teks video secara bersamaan. Fitur ini sangat bermanfaat bagi mereka yang ingin meningkatkan pemahaman materi sambil menonton.

V. Kesimpulan

Fitur kontrol pemutaran video yang lengkap memberikan fleksibilitas bagi pengguna, dan transkrip serta catatan menambah nilai bagi mereka yang ingin mendalami materi lebih lanjut. Namun, menambahkan kuis setelah setiap video akan meningkatkan interaktivitas dan membantu pengguna untuk memahami materi yang telah dipelajari.

b. Pacmann

i. Tampilan Desktop Dashboard 1

Analisis Tampilan Dashboard

Pacmann

Tampilan desktop



I. Struktur Layout

- 1) Di bagian atas halaman, terdapat judul materi pembelajaran yang menjelaskan topik yang sedang dipelajari.
- 2) Logo platform yang terlihat pada kiri atas membantu memperkuat branding.
- 3) Video pembelajaran yang dibimbing oleh pengajar ditempatkan di bagian kiri halaman.
- 4) Materi tertulis/handout terletak di kanan.

- 5) Tombol "Mulai Quiz" terletak di bagian bawah untuk menguji pemahaman pengguna setelah menyelesaikan materi.
- 6) Tombol navigasi untuk berpindah antara materi sebelumnya dan selanjutnya terletak di kanan kiri bawah tampilan.

II. Fitur & Elemen yang tersedia

- 1) Di bagian atas, terdapat judul materi pembelajaran yang menjelaskan topik yang sedang dibahas.
- 2) Ikon burger kecil di kiri atas berfungsi sebagai sidebar yang disembunyikan.
- 3) Video yang dibimbing oleh pengajar ditempatkan dengan jelas di bagian utama. Video ini berfungsi sebagai panduan visual yang memberikan pemahaman lebih dalam mengenai topik yang sedang dibahas.
- 4) Di samping video sebelah kanan, terdapat materi tertulis yang menjelaskan langkah-langkah atau teori yang digunakan dalam materi pembelajaran.
- 5) Tombol "Mulai Quiz" di bagian bawah memberikan kesempatan kepada pengguna untuk menguji pemahaman mereka setelah mempelajari materi.

III. Kekurangan

Tidak ada kekurangan yang signifikan. Desain halaman pembelajaran terstruktur dengan baik dan memberikan pengalaman yang lancar dan intuitif. Dengan pembagian konten yang jelas antara video dan materi tertulis, pengguna dapat dengan mudah memilih cara belajar yang sesuai. Penempatan tombol "Mulai Quiz" terletak dibawah dengan maksud setelah pengguna menyelesaikan materi, pengguna dapat menguji pemahamannya. Video instruksional dan teks saling melengkapi, tanpa gangguan atau elemen-elemen yang mengalihkan perhatian pengguna dari materi utama. Secara keseluruhan, desain ini sangat memfokuskan pengguna pada pembelajaran tanpa beban tambahan.

IV. Kelebihan

- 1) Pembagian konten menjadi dua area utama (video dan teks). Pengguna bisa langsung fokus pada video atau memperdalam pengetahuan melalui materi teks yang disertakan.
- 2) Kombinasi video dan materi tertulis memungkinkan pengguna untuk belajar dengan berbagai cara. Memberi fleksibilitas kepada pengguna yang lebih suka visual atau yang membutuhkan penjelasan lebih dalam melalui teks.

- 3) Fitur "Mulai Quiz" memberikan pengguna kesempatan untuk menguji pemahaman mereka setelah mempelajari materi.
- 4) Navigasi yang jelas untuk berpindah antar materi menjadikan platform mudah digunakan. Tombol materi sebelumnya dan materi selanjutnya mempermudah pengguna untuk melanjutkan pembelajaran tanpa hambatan.
- 5) Tampilan memberikan kesan modern dan membuat pengguna tetap fokus pada materi tanpa gangguan visual.

V. Kesimpulan

Tampilan menu pembelajaran memberikan pengalaman belajar yang terstruktur dengan baik dengan menggabungkan video instruksional dan materi teks untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai topik yang dipelajari. Interaktivitas, seperti kuis dan tombol navigasi yang jelas, sangat membantu dalam membuat pembelajaran lebih menarik.

ii. Tampilan Mobile Dashboard 1

Tampilan mobile



I. Struktur Layout

- 1) Di bagian atas, terdapat judul materi pembelajaran tentang topik yang sedang dipelajari.
- 2) Tombol Navigasi untuk kembali ke halaman utama lebih jelas (ikon x), terletak di kanan atas dan mudah diakses pada perangkat mobile.

- 3) Video pembelajaran yang dibimbing oleh pengajar ditempatkan di bagian atas sebaga konten utama.
- 4) Di bawah video, terdapat materi teks dalam bentuk teks. Materi mudah dibaca di perangkat mobile karena disajikan dengan format yang ringkas.
- 5) Tombol "Mulai Quiz" yang terletak di bawah materi teks untuk menguji pemahaman pengguna setelah mempelajari materi. Letaknya yang strategis mempermudah pengguna untuk langsung mengaksesnya tanpa gangguan.
- 6) Tombol untuk berpindah antar materi atau kembali ke materi sebelumnya dalam bentuk ikon tetap terlihat jelas dan mudah diakses.

II. Fitur dan Elemen yang tersedia

- 1) Pembagian antara video dan materi tertulis memungkinkan pengguna untuk belajar dengan fleksibilitas. Pengguna dapat menonton video terlebih dahulu atau langsung membaca materi yang disediakan.
- 2) Pengguna dapat memilih untuk fokus pada video atau mendalami materi tertulis. Memberikan opsi bagi berbagai jenis gaya belajar.
- 3) Tombol "Mulai Quiz" menyediakan kesempatan bagi pengguna untuk menguji pemahaman.
- 4) Navigasi di perangkat mobile tetap mudah dan jelas, memastikan bahwa pengguna bisa berpindah dengan mudah antar materi atau memulai kuis tanpa hambatan.

III. Kekurangan

Tidak ada kekurangan yang signifikan. Desain tampilan mobile ini dirancang dengan sangat baik untuk memberikan pengalaman belajar yang efisien. Pembagian materi cukup jelas antara video dan teks. Tidak ada elemen yang mengganggu atau membebani pengguna selama proses pembelajaran.

IV. Kelebihan

- 1) Tampilan sederhana dan bersih membuat pengguna dapat langsung fokus pada materi yang dipelajari tanpa gangguan.
- 2) Video dan materi tertulis dibagi dengan jelas, memberikan pilihan kepada pengguna untuk mempelajari materi dengan cara yang sesuai dengan preferensi.
- 3) Fitur "Mulai Quiz" memungkinkan pengguna untuk menguji pemahaman setelah menyelesaikan materi untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan mendalam.

- 4) Navigasi yang mudah dan tombol yang jelas untuk berpindah antar materi membuat pengalaman pengguna sangat lancar di perangkat mobile.

V. Kesimpulan

Elemen-elemen seperti video, materi teks, dan tombol kuis diatur dengan baik. Memudahkan pengguna untuk mengaksesnya meskipun di layar yang lebih kecil. Navigasi yang mudah dan kontrol video yang jelas membuat pengalaman belajar di perangkat mobile tetap nyaman.

c. Akademi Creator

i. Tampilan Desktop Dashboard 1

Analisis Tampilan halaman dashboard utama

Akademi Creator

Tampilan desktop



I. Struktur Layout

- 1) Menampilkan logo di kiri dan navigasi untuk affiliate serta akun yang sedang login di kanan atas.
- 2) Profil akun pengguna di bagian kiri di bawah logo dengan nama pengguna yang terhubung melalui akun Discord untuk memberikan informasi kepada pengguna nama akun discord yang terhubung.
- 3) Daftar kursus yang ditampilkan dalam kategori list.
- 4) Setiap kursus dilengkapi dengan gambar thumbnail yang menggambarkan isi materi atau pengajarnya.
- 5) Setiap kursus menampilkan indikator progres kecil di bagian kanan bawah.
- 6) Terdapat sistem navigasi di bawah daftar kursus untuk berpindah antar halaman dengan tombol nomor halaman atau tombol "Next".

II. Fitur yang tersedia

- 1) Sidebar dengan pilihan kategori kursus yang memudahkan pengguna untuk mengakses materi pembelajaran.

- 2) Setiap kursus dilengkapi dengan thumbnail video atau gambar yang mencerminkan isi dari kursus tersebut.
- 3) Memberikan gambaran visual mengenai sejauh mana pengguna telah mengikuti kursus yang sedang diambil.
- 4) Tombol untuk berpindah halaman untuk mempermudah pengguna menjelajahi kursus lebih lanjut.

III. Kekurangan

- 1) Kurangnya deskripsi singkat tentang kursus untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang isi kursus sebelum pengguna masuk.
- 2) Indikator progres kursus yang ada sangat kecil dan kurang mencolok, membuatnya sulit untuk dipantau dengan cepat.

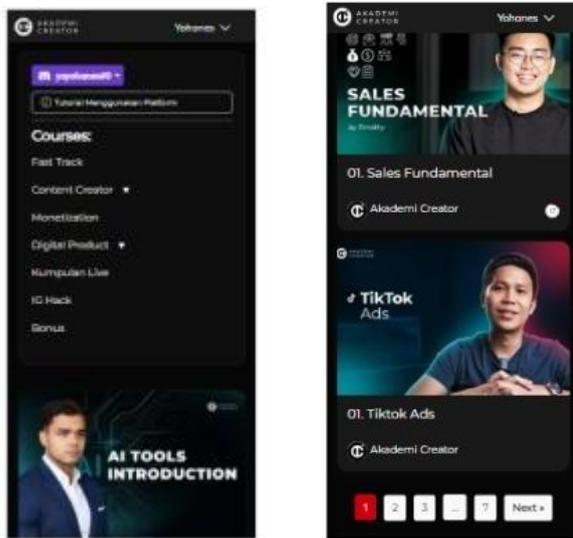
IV. Kelebihan

- 1) Tema gelap memberikan kesan modern dan membuat tampilan menjadi lebih elegan.
- 2) Setiap elemen ditempatkan dengan rapi sehingga pengguna tidak merasa kebingungan.
- 3) Thumbnail untuk setiap kursus disajikan dengan desain yang menarik.
- 4) Sistem navigasi sederhana sehingga mempermudah pengguna untuk berpindah antar halaman tanpa hambatan.

V. Kesimpulan

Tampilan dashboard sudah baik dari segi desain. Menggunakan tema gelap dan tampilan yang bersih menjadikan tampilan modern dan elegan. Namun, indikator progres kursus yang kecil dan kurangnya deskripsi singkat untuk kursus merupakan kekurangan yang perlu diperhatikan. Secara keseluruhan, layout dashboard ini fungsional dan cukup user-friendly.

ii. Tampilan Mobile Dashboard 1



I. Struktur Layout

- 1) Logo terletak di kiri atas dengan menu navigasi berbentuk burger menu, serta nama akun yang terhubung di kanan atas.
- 2) Setiap kursus dilengkapi dengan thumbnail besar dengan desain yang menarik.
- 3) Indikator progres ditampilkan kecil di kanan bawah setiap kolom kursus. Meskipun kecil, namun dapat memberikan gambaran tentang progres belajar pengguna.
- 4) Tombol navigasi halaman berbentuk angka dengan tombol "Next" untuk berpindah antar halaman di bagian paling bawah.
- 5) Semua elemen disusun secara vertikal sehingga membuat tampilan tetap rapi dan mudah diakses di layar kecil.

II. Fitur dan Elemen yang tersedia

- 1) Menu dan elemen lainnya disusun secara vertikal untuk memastikan tampilan tetap rapi dan mudah diakses.
- 2) Tombol navigasi untuk berpindah halaman mudah diklik dengan jari dan memiliki kontras warna yang cukup tinggi. Sehingga tetap nyaman meskipun digunakan di layar kecil.
- 3) Menu kategori kursus ditampilkan secara dropdown vertikal, memudahkan pengguna untuk memilih topik tanpa kebingungan.

- 4) Setiap kursus dilengkapi dengan thumbnail besar yang jelas yang telah disesuaikan dengan tampilan mobile dan indikator progress.

III. Kekurangan

- 1) Indikator progress pada kolom kursus terlalu kecil. Dapat indikator sulit untuk dilihat dengan cepat oleh pengguna.
- 2) Sama seperti desktop, tidak terdapat deskripsi singkat mengenai kursus.

IV. Kelebihan

- 1) Elemen-elemen disusun secara vertikal dengan rapi untuk memastikan tampilan tidak berantakan meskipun di perangkat mobile dengan layar kecil.
- 2) Tombol navigasi berukuran pas dan memiliki kontras yang baik untuk memudahkan interaksi pengguna.
- 3) Kursus dilengkapi dengan thumbnail yang menarik.

V. Kesimpulan

Tampilan memiliki desain yang baik serta responsif tanpa ada elemen yang terpotong meskipun dengan tampilan yang lebih kecil. Namun, indikator progres terlalu kecil serta kurangnya deskripsi singkat mengenai kursus menjadi kekurangan yang perlu diperhatikan. Secara keseluruhan, tampilan ini cukup fungsional dan mudah digunakan.

iii. Tampilan Desktop Dashboard 2

Analisis Tampilan halaman dashboard utama Akademi Creator

Tampilan desktop



I. Struktur Layout

- 1) Tidak ada perbedaan signifikan tampilan header dengan halaman dashboard utama, kecuali ikon navigasi untuk kembali ke halaman sebelumnya.

- 2) Terdapat thumbnail beserta dengan judul materi dan progress bar di bawahnya.
- 3) Sidebar di sisi kiri berisi tombol navigasi melihat kursus dan mengakses sertifikat bahwa telah menyelesaikan kursus.
- 4) Materi pembelajaran di sisi kanan ditampilkan dengan sub judul materi dalam list daftar secara. Tersedia juga tombol "View" untuk mengakses setiap sesi kursus.

II. Fitur dan Elemen yang tersedia

- 1) Header berisi ikon navigasi untuk kembali, logo, dan juga nama akun yang terhubung.
- 2) Indikator progress ditampilkan dengan warna merah dan angka persentase pencapaian.
- 3) Materi kursus ditampilkan secara terstruktur dengan tombol "View" untuk membuka setiap bagian.
- 4) Terdapat dua tab di bawah progress yaitu Course Overview dan Certificate yang memudahkan pengguna untuk melihat materi yang akan dipelajari dan mengakses sertifikat setelah menyelesaikan kursus.

III. Kekurangan

Terlalu banyak navigasi pada halaman dapat membingungkan pengguna yang lebih suka desain minimalis tanpa terlalu banyak pilihan.

IV. Kelebihan

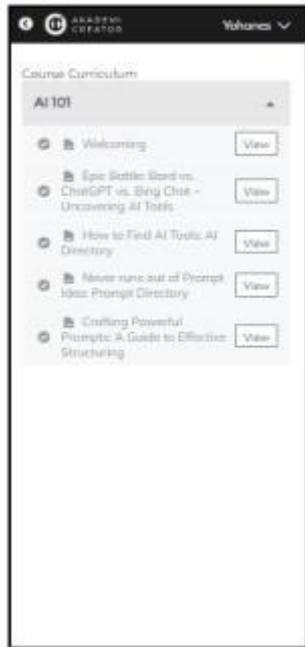
- 1) Penataan materi pembelajaran rapi dan terstruktur. Pembagian kolom kiri dan kanan membuat navigasi lebih mudah dan konten lebih terorganisir.
- 2) Tampilan progres di bagian atas memberikan gambaran yang baik tentang pencapaian pengguna.

V. Kesimpulan

Tampilan kursus sudah terstruktur dengan baik, memudahkan pengguna dalam mengakses materi dan melacak progres mereka. Namun, terlalu banyak navigasi yang bisa mengganggu pengguna yang lebih menyukai tampilan lebih sederhana.

iv. Tampilan Mobile Dashboard 2

Tampilan mobile



I. Struktur Layout

- 1) Logo dengan ikon kecil disampingnya tetap di bagian atas, dan nama akun yang terhubung di sebelah kanan. Berbeda dengan tampilan desktop, tampilan mobile tidak menampilkan menu navigasi affiliate pada header.
- 2) Tidak ada navigasi sidebar yang menampilkan judul, thumbnail dan progress bar seperti pada tampilan desktop.
- 3) Materi ditampilkan dalam format daftar vertikal dengan setiap kursus disertai tombol "View" yang memungkinkan pengguna untuk membuka kursus.
- 4) Setiap item materi pembelajaran diikuti dengan checkbox kecil yang menunjukkan apakah sesi tersebut sudah dipelajari atau belum.

II. Fitur dan Elemen yang tersedia

- 1) Tampilan header minimalis karena hanya menampilkan ikon untuk kembali ke halaman sebelumnya, logo, dan nama akun yang terhubung.
- 2) Setiap sesi kursus memiliki tombol "View" yang jelas untuk mengakses materi. Ini memudahkan navigasi dan mengurangi kebingungan.
- 3) Terdapat checkbox kecil pada setiap materi pembelajaran untuk menunjukkan apakah materi sudah pernah dipelajari sebelumnya atau belum.

- 4) Semua elemen disusun secara vertikal yang sesuai dengan desain responsif untuk layar kecil.

III. Kekurangan

- 1) Berbeda dengan versi desktop, tidak ada tab untuk Course Overview atau Certificate yang memudahkan pengguna melihat gambaran keseluruhan kursus atau mengakses sertifikat setelah selesai.
- 2) Tidak ada indikator persentase progres, hanya berupa checkbox kecil pada daftar materi.
- 3) Warna checkbox kurang menonjol. Ini bisa sedikit membingungkan bagi pengguna, apakah sudah pernah menyelesaikan materi atau belum. Sebaiknya menggunakan warna yang merepresentasikan pencapaian, hijau misalnya.

IV. Kelebihan

- 1) Elemen disusun secara vertikal yang membuat tampilan mudah diakses di perangkat dengan layar kecil. Selain itu, desain vertikal juga sesuai dengan kebiasaan user yang menggulirkan layar ketika menggunakan perangkat mobile.
- 2) Desain minimalis dan fokus pada materi kursus tanpa banyak gangguan. Memberikan pengalaman pengguna yang lebih bersih dan efisien.
- 3) Tombol "View" pada setiap sesi kursus mempermudah pengguna dalam mengakses materi satu per satu.

V. Kesimpulan

Tampilan versi mobile memiliki desain yang responsif dan cukup sederhana, sehingga memudahkan pengguna untuk mengakses materi kursus di perangkat mobile. Desain vertikal membuat elemen-elemen lebih mudah dijangkau, dan tombol "View" pada setiap sesi kursus memudahkan navigasi. Namun, kekurangan utama ada pada tidak adanya indikator progres. Serta warna checkbox yang kurang mencolok, sehingga dapat membingungkan pengguna mengenai materi yang sudah dipelajari. Perbaikan pada indikator progres dan warna checkbox dapat membuat tampilan menjadi lebih intuitif. Secara keseluruhan, tampilan mobile sudah cukup efektif, namun bisa ditingkatkan dengan beberapa perubahan kecil.

v. Tampilan Desktop Dashboard 3

Analisis Tampilan halaman dashboard utama

Akademi Creator

Tampilan desktop



I. Struktur Layout

- 1) Logo dan ikon kembali ke halaman sebelumnya berada di kiri atas. Di sebelah kanannya terdapat tombol (Next Lesson) untuk beralih ke materi selanjutnya.
- 2) Daftar materi kursus ditampilkan di sisi kiri dalam format vertikal. Diikuti dengan visual persentase progres kursus pengguna.
- 3) Setiap materi dilengkapi dengan checkbox untuk menandai materi yang sudah selesai dipelajari.
- 4) Di sebelah kanan, terdapat tampilan video materi.

II. Fitur & Elemen yang tersedia

- 1) Terdapat tombol kembali ke halaman sebelumnya di sebelah kiri logo. Menampilkan thumbnail, nama kursus, serta nilai progress dalam bentuk persentase.
- 2) Video kursus ditampilkan di sisi kanan, dengan tombol play untuk memulai video.
- 3) Daftar materi terstruktur dengan checkbox untuk menunjukkan materi yang telah selesai, memudahkan navigasi ke topik lainnya.
- 4) Tombol Next Lesson di bagian atas membantu user untuk melanjutkan ke materi berikutnya secara berurutan.

III. Kekurangan

- 1) Ikon checkbox kurang mencolok karena menggunakan warna abu-abu. Menggunakan warna aksen seperti hijau atau warna cerah lainnya akan membuat tombol lebih terlihat dan menonjol, sehingga dapat memudahkan pengguna untuk mengetahui bahwa mereka telah menyelesaikan materi.

- 2) Tidak ada perbedaan signifikan dengan halaman sebelumnya. Jadi mungkin sebaiknya halaman ini dengan halaman sebelumnya dijadikan satu saja.
- 3) Tidak tersedia versi handout/teks. Sehingga dapat mengurangi fleksibilitas dalam belajar.
- 4) Posisi tombol untuk melanjutkan ke materi berikutnya kurang nyaman jika diletakkan di atas. Jika mengikuti flow pengguna, seharusnya tombol ini berada di bawah video.

IV. Kelebihan

- 1) Video sebagai materi utama memberikan pengalaman pembelajaran yang interaktif.
- 2) Progres yang ditampilkan dengan persentase memudahkan pengguna mengetahui sejauh mana mereka telah menyelesaikan kursus.
- 3) Sidebar yang sederhana dengan checkbox untuk menandakan materi yang sudah dipelajari membuat navigasi mudah dan intuitif.
- 4) Tombol "Next Lesson" juga mempermudah transisi ke materi berikutnya.

V. Kesimpulan

Tampilan ini memberikan pengalaman pengguna yang interaktif dengan video sebagai materi utama. Progres kursus yang ditampilkan dengan jelas dan navigasi yang sederhana melalui sidebar memberikan kemudahan bagi pengguna untuk melacak kemajuan. Meskipun demikian, beberapa perbaikan pada desain progres dan tampilan materi dapat meningkatkan pengalaman pengguna. Secara keseluruhan, tampilan ini efektif dan mudah digunakan, memberikan pengalaman belajar yang nyaman dan menarik. Tampilan desktop memberikan pengalaman belajar yang terorganisir dengan pemisahan jelas antara daftar materi dan video. Progres kursus yang terlihat di samping materi juga memudahkan pengguna untuk melacak pencapaian mereka. Secara keseluruhan, tampilan desktop ini efisien dan cocok untuk pengalaman belajar yang lebih luas.

B) Temuan Hasil Analisis

I. Hero Section (Landing Page)

- a. Analisis terhadap hero section kompetitor menunjukkan beberapa pendekatan yang berbeda:

- Coursera : Efektif dalam menyajikan proposisi nilai yang jelas dan ringkas, didukung oleh tombol CTA yang kuat.
- Akademi Creator : Menggunakan video perkenalan sebagai elemen utama untuk menarik perhatian dan menjelaskan program secara visual.
- Pacmann: Menekankan pada citra merek (branding) sebagai platform edukasi yang berorientasi pada solusi praktis.

b. Strategi Implementasi untuk LMS UMKM

Berdasarkan temuan tersebut, strategi yang akan dilakukan oleh peneliti untuk tampilan hero section LMS UMKM adalah dengan mengambil inspirasi dari kejelasan pesan Coursera dan pendekatan video dari Akademi Creator. Platform akan menampilkan video singkat yang otentik dan relevan bagi pelaku UMKM di Indonesia. Video ini akan didampingi teks yang menyoroti solusi praktis untuk bisnis mereka, serta CTA yang jelas untuk memulai.

2. Halaman Login/Signup

a. Temuan Analisis Kompetitor

- Coursera : Menawarkan pengalaman pengguna yang modern dengan menyediakan opsi login cepat melalui Google, Facebook, dan Apple. Prosesnya disajikan dalam form *pop up* yang tidak mengganggu alur utama pengguna di halaman.
- Akademi Creator & Pacmann : Masih menggunakan sistem login manual (email dan kata sandi) yang dapat menjadi hambatan bagi pengguna baru yang menginginkan kecepatan.

b. Strategi Implementasi untuk LMS UMKM

LMS akan mengadopsi sistem login yang modern dan fleksibel seperti Coursera. Fitur ini akan mencakup sebagai berikut :

- Opsi login/registrasi cepat melalui akun Google.
- Penyajian formulir dalam bentuk pop-up yang elegan agar tidak memaksa pengguna meninggalkan halaman yang sedang dilihat.

3. Dashboard Pengguna

a. Temuan Analisis Kompetitor

- Coursera : Memiliki dashboard yang sangat fungsional dengan tab "My Learning" untuk memisahkan kursus yang sedang berjalan (In Progress) dan yang sudah selesai (Completed), serta dilengkapi *progress bar* yang jelas.
- Akademi Creator : Unggul dari segi visual dengan thumbnail kursus yang menarik, meskipun indikator progresnya kurang menonjol.
- Pacmann : Memberikan pengalaman belajar yang baik dengan menyajikan materi video dan teks secara berdampingan langsung di dashboard.

b. Strategi Implementasi untuk LMS

Dashboard pengguna akan dirancang dengan mengkombinasikan keunggulan dari ketiga platform tersebut. Secara spesifik, dashboard akan memiliki :

- Progress bar yang jelas : Mengadopsi sistem progress tracker dari Coursera.
- Tampilan visual menarik : Menggunakan thumbnail kursus yang menarik secara visual seperti Akademi Creator.
- Penyajian materi terintegrasi : Memungkinkan pengguna untuk langsung melihat materi video dan teks berdampingan seperti pada platform Pacmann.